



**PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP HARGA  
SAHAM PADA PT. AKR CORPORINDO TBK  
TAHUN 2010-2017**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh :**

**SYAFRINA YUNI LUBIS  
NIM: 15 402 00074**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2019**



**PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP HARGA  
SAHAM PADA PT. AKR CORPORINDO TBK  
TAHUN 2010-2017**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh**

**SYAFRINA YUNI LUBIS**

**NIM: 15 402 00074**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2019**



**PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP HARGA  
SAHAM PADA PT. AKR CORPORINDO TBK  
TAHUN 2010-2017**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh**

**SYAFRINA YUNI LUBIS  
NIM: 15 402 00074**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH**

**PEMBIMBING I**

**Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M**  
NIP.19790720 201101 1 005

**PEMBIMBING II**

**Windari, S.E., M.A**  
NIP: 19830510 201503 2 003

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2019**

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. SYAFRINA YUNI LUBIS  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 21 Mei 2019  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam IAIN Padangsidempuan  
Di-  
Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. SYAFRINA YUNI LUBIS yang berjudul "Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Pada PT. Akr Corporindo Tbk Tahun 2010-2017". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang ilmu Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

**PEMBIMBING I**



**Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M.**  
NIP. 19790720 201101 1 005

**PEMBIMBING II**



**Windari, S.E., M.A.**  
NIP. 19830510 201503 2 003

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SYAFRINA YUNI LUBIS

NIM : 15 402 00074

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Pada PT. Akr Corporindo Tbk Tahun 2010-2017”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 21 Mei 2019

Menyatakan,



**SYAFRINA YUNI LUBIS**  
NIM. 15 402 00074

**SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SYAFRINA YUNI LUBIS  
NIM : 15 402 00074  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : **Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Pada PT. Akr Corporindo Tbk Tahun 2010-2017.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 21 Mei 2019  
Saya yang Menyatakan,



**SYAFRINA YUNI LUBIS**  
**NIM. 15 402 00074**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : SYAFRINA YUNI LUBIS  
**NIM** : 15 402 00074  
**FAKULTAS/JURUSAN** : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah AK-1  
**JUDUL SKRIPSI** : Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Pada PT. Akr Corporindo Tbk Tahun 2010-2017.

**Ketua**

**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si**  
NIP. 19790525 200604 1 004

**Sekretaris**

**Windari, S.E., M.A**  
NIP. 19830510 201503 2 003

**Anggota**

**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si**  
NIP. 19790525 200604 1 004

**Windari, S.E., M.A**  
NIP. 19830510 201503 2 003

**Nofinawati, M.A**  
NIP. 19821116 201101 2 003

**Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM**  
NIP. 19790720 201101 1 005

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidimpuan  
**Hari/Tanggal** : Rabu/ 17 Juli 2019  
**Pukul** : 08.30 WIB s/d 11.00 WIB  
**Hasil/Nilai** : Lulus/ 81,25 (A)  
**Index Prestasi Kumulatif** : 3,63  
**Predikat** : CUMLAUDE



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. H.Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

## PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP  
HARGA SAHAM PADA PT. AKR CORPORINDO  
TBK TAHUN 2010-2017.**

**NAMA : SYAFRINA YUNI LUBIS  
NIM : 15 402 00074**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (SE)**  
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 29 Juli 2019  
Dekan,



  
**Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si**  
**NIP. 19780818 200901 1 015**

## KATA PENGANTAR



*Assalaamu'alaikum Wr. Wb.*

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Pengaruh Faktor Fundamental terhadap Harga Saham pada PT. AKR Corporindo Tbk tahun 2010-2017”** Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku Ketua Prodi Jurusan Ekonomi Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M., selaku pembimbing I dan ibu Windari, S.E., M.A. selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
6. Teristimewa keluarga tercinta (Ayahanda Sobirin Lubis, Ibunda Herlina Matondang, adinda Fatwa Hidayat Lubis, Jufri Ramadhan Lubis, Elsa Zaskia Lubis dan Ayla Nafisah Lubis) yang paling berjasa dalam hidup penulis. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.

7. Untuk sahabat peneliti Saipah Malur Lubis, Rahmi Yunita Hrp, Yeni Hepriana Hutasuhut, Efrida Hannum Nasution, Hotlina Sari, Nur Rahma Tika Lubis, Siti Rahmadani Hutasuhut dan seluruh kerabat dan rekan-rekan Mahasiswa Ekonomi Syariah terutama Ekonomi Syariah 7 Akuntansi-1, angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
8. Terima kasih juga kepada Abanganda Pangidoan Tanjung yang telah menjadi motivator serta memberikan arahan, dukungan dan semangat bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dimulai dari proposal hingga selesainya skripsi ini.
9. Kakanda (Siti Karmila Hasibuan, S.E., dan Ratih Karmila Siregar, SE.) dan seluruh rekan-rekan UKK KSEI ITTIHAD IAIN Padangsidimpuan, FoSSEI SUMBAGUT dan FoSSEI NASIONAL.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunian-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin yarabbal Alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, Mei 2019  
Peneliti

**SYAFRINA YUNI LUBIS**  
**NIM. 1540200074**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ž	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ُ	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....ُ	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....ى	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### **C. Ta Mar butah**

Transliterasi untuk tamar butah ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### **D. Syaddah (Tasydid)**

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

### **E. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ٱ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

#### **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

## ABSTRAK

Nama : Syafrina Yuni Lubis  
Nim : 15 402 00074  
Judul Skripsi : Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Pada PT.  
Akr Corporindo Tbk Tahun 2010-2017

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah terjadinya fluktuasi variabel harga saham pada tahun 2010-2017 pada PT. Akr Corporindo Tbk. Harga saham yang mengalami fluktuasi ini dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan seperti kinerja keuangan yang semakin menurun dan tidak stabil. Sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Earning Per Share* dan *Book Value Per Share* Terhadap Harga Saham Pada PT. Akr Corporindo Tbk Tahun 2010-2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Earning Per Share* dan *Book Value Per Share* terhadap Harga Saham Pada PT. Akr Corporindo Tbk Tahun 2010-2017.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengenai harga saham, *Debt To Equity Ratio*, *Earning Per Share* dan *Book Value Per Share*. Kemudian hubungan *Debt To Equity Ratio* dengan harga saham, hubungan *Earning Per Share* dengan harga saham dan hubungan *Book Value Per Share* dengan harga saham.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh. Menggunakan semua populasi menjadi sampel, didapatkan dari 32 laporan keuangan. Teknik analisis data yang digunakan adalah data *times series* dari tahun 2010 sampai 2017. Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS 22. Teknik analisis yang digunakan adalah uji deskriptif, uji normalitas, uji linieritas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis.

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel *Debt To Equity Ratio* memiliki nilai  $t_{hitung} < t_{tabel} = (-0,497 < 2,048)$ , artinya tidak terdapat pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap harga saham, variabel *Earning Per Share* memiliki nilai  $t_{hitung} < t_{tabel} = (-1,357 < 2,048)$ , artinya tidak terdapat pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham, variabel *Book Value Per Share*  $t_{hitung} > t_{tabel} = (8,477 > 2,048)$ , artinya terdapat pengaruh *Book Value Per Share* terhadap harga saham. Sedangkan secara simultan variabel *Debt To Equity Ratio*, *Earning Per Share* dan *Book Value Per Share* memiliki pengaruh terhadap harga saham dengan hasil uji F menghasilkan  $F_{hitung} > F_{tabel} = 43,227 > 2,950$ . Sedangkan uji determinasi  $R^2 square$  variabel sebesar 82,2% yang dipengaruhi oleh variabel dalam penelitian ini sedangkan 17,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang peneliti tidak cantumkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Harga saham, *Debt To Equity Ratio*, *Earning Per Share*, dan *Book Value Per Share*.

# DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah .....	10
D. Definisi Operasional Variabel.....	10
E. Rumusan Masalah.....	11
F. Tujuan Penelitian .....	12
G. Kegunaan Penelitian .....	12
H. Sistematika Pembahasan.....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>17</b>
A. Kerangka Teori .....	17
1. Harga Saham.....	17
a. Pengertian Harga Saham .....	17
b. Jenis-jenis Harga Saham .....	20
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Fluktuasi Harga saham.....	21
d. Bentuk dan Jenis Saham.....	21
e. Dasar Hukum Saham Syariah .....	22
2. <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER).....	25
a. Pengertian <i>Debt To Equity Ratio</i> .....	25
b. Kegunaan <i>Debt To Equity Ratio</i> .....	27
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Debt To Equity Ratio</i> .....	28
d. Tujuan <i>Debt To Equity Ratio</i> .....	29
3. <i>Earning Per Share</i> (EPS).....	29
a. Pengertian <i>Earning Per Share</i> .....	29
b. Jenis-jenis <i>Earning Per Share</i> .....	31
c. Faktor- faktor Penyebab Kenaikan dan	

Penurunan <i>Earning Per Share</i> .....	32
4. <i>Book Value Per Share</i> (BVS) .....	33
a. Pengertian <i>Book Value Per Share</i> .....	33
b. Kegunaan <i>Book Value Per Share</i> .....	35
c. Jenis-jenis <i>Book Value Per Share</i> .....	35
5. Hubungan <i>Debt To Equity</i> (DER)denganHarga Saham .....	36
6. Hubungan <i>Earning Per Share</i> (EPS)denganHarga Saham .....	36
7. Hubungan <i>Book Value Per Share</i> (BVS)denganHarga Saham .....	37
B. Penelitian Terdahulu .....	38
C. Kerangka Pikir .....	43
D. Hipotesis .....	44
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	46
B. Jenis Penelitian.....	46
C. Populasi dan Sampel .....	46
D. Teknik Pengumpulan Data.....	48
1. Studi Kepustakaan .....	48
2. Studi Dokumentasi.....	49
E. Teknik Analisis Data.....	50
1. Statistik Deskriptif .....	50
2. Uji Normalitas .....	51
3. Uji Linieritas .....	51
4. Uji Asumsi Klasik.....	52
a. Uji Multikolinieritas.....	52
b. Uji Heterokedastisitas .....	53
c. Uji Autokorelasi .....	54
5. Regresi linear Berganda.....	54
6. Uji Hipotesis .....	55
a. Uji t (t-hitung) atau Uji Parsial.....	55
b. Uji F (F-hitung) atau Uji Simultan.....	56
c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	56
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>57</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	57
1. Sejarah dan Perkembangan PT. Akr Corporindo Tbk.....	57
2. Visi dan Misi PT. Akr Corporindo Tbk .....	59
3. Kegiatan Usaha PT. Akr Corporindo Tbk.....	59
4. Sturuktur Organisasi PT. Akr Corporindo Tbk. ....	61
B. Deskripsi Data Penelitian.....	63
1. Harga Saham .....	63
2. <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) .....	64
3. <i>Earning Per Share</i> (EPS) .....	64
4. <i>Book Value Per Share</i> (BVS).....	65
C. Hasil Analisis Data .....	66

1. Uji Statistik Deskriptif .....	66
2. Uji Normalitas .....	68
3. Uji Linieritas .....	69
4. Uji Asumsi Klasik.....	71
a. Uji Multikolinieritas .....	71
b. Uji Heterokedastisitas .....	72
c. Uji Autokorelasi .....	73
5. Regresi linear Berganda.....	74
6. Uji Hipotesis .....	75
a. Uji t (t-hitung) atau Uji Parsial.....	73
b. Uji F (F-hitung) atau Uji Simultan.....	77
c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	78
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	79
E. Keterbatasan Penelitian.....	83
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>84</b>
A. Kesimpulan .....	84
B. Saran .....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman	
Tabel I.1	Harga Saham Perusahaan PT. Akr Corporindo Tbk.....	3
Tabel I.2	<i>Debt To Equity Ratio, Earning Per Share</i> dan <i>Book Value Per Share</i> PT. Akr Corporindo Tbk .....	8
Tabel I.3	Definisi Operasional Variabel .....	10
Tabel II.1	Daftar Penelitian Terdahulu.....	38
Tabel IV.1	Harga Saham PT. Akr Corporindo Tbk Tahun 2010-2017 .....	63
Tabel IV.2	<i>Debt To Equity Ratio</i> PT. Akr Corporindo Tbk Tahun 2010-2017 .....	64
Tabel IV.3	<i>Earning Per Share</i> PT. Akr Corporindo Tbk Tahun 2010-2017 .....	65
Tabel IV.4	<i>Book Value Per Share</i> PT. Akr Corporindo Tbk Tahun 2010-2017.....	66
Tabel IV.5	Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	67
Tabel IV.6	Hasil Uji Normalitas .....	68
Tabel IV.7	Hasil Uji Linieritas terhadap <i>Debt To Equity Ratio</i> .....	69
Tabel IV.8	Hasil Uji Linieritas terhadap <i>Earning Per Share</i> .....	69
Tabel IV.9	Hasil Uji Linieritas terhadap <i>Book Value Per Share</i> .....	70
Tabel IV.10	Hasil Uji Multikolineritas .....	71
Tabel IV.11	Hasil Uji Autokorelasi .....	73
Tabel IV.12	Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	74
Tabel IV.13	Hasil Uji Koefesien Secara parsial (Uji t) .....	76
Tabel IV.14	Hasil Uji Simultan (Uji f) .....	78
Tabel IV.15	Hasil Uji Koefesien Determinasi ( $R^2$ ) .....	79

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar II.1 Kerangka Pikir .....	44
Gambar IV.1 Struktur Organisasi PT. Akr Corporindo Tbk .....	62
Gambar IV.1 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	72

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perekonomian bangsa Indonesia beberapa tahun terakhir ini telah memperlihatkan perkembangan yang cukup signifikan. Dimana saat ini banyak perusahaan yang mendaftarkan dan menjual saham *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kegiatan ini dilakukan untuk mengembangkan bisnis perusahaan. Perusahaan-perusahaan melakukan transaksi tersebut di pasar modal.

Pasar modal merupakan tempat atau sarana bertemunya antara permintaan dan penawaran atas instrument keuangan jangka panjang, umumnya lebih dari satu tahun.<sup>1</sup> Dengan adanya pasar modal, perusahaan-perusahaan akan lebih mudah memperoleh dana dari para investor sehingga kegiatan ekonomi di berbagai sektor dapat ditingkatkan. Salah satu bentuk investasi dalam pasar modal adalah saham. Menurut Indah Yuliana, “saham adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan dan pemegang saham memiliki hak klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan”.<sup>2</sup> Sebelum memilih saham yang akan dibeli, investor akan melakukan penilaian-penilaian beberapa saham perusahaan. Hal yang paling utama dilihat investor adalah harga saham. Harga saham sangat menentukan keputusan pembelian oleh investor.

---

<sup>1</sup>Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah* (Malang: UIN-Maliki Pres, 2010) hlm. 33.

<sup>2</sup>*Ibid*, hlm. 59.

Menurut Indah Yuliana, “Harga saham adalah nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut.”<sup>3</sup> Harga saham adalah salah satu instrument yang menarik perhatian investor. Semakin kecil harga saham dari suatu perusahaan, maka semakin besar daya tarik investor untuk membeli saham tersebut. Harga saham yang kecil membuat investor berharap suatu saat harga saham tersebut meningkat sehingga akan mendapat keuntungan.

PT. Akr Corporindo Tbk merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan dan distribusi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan ini satu-satunya perusahaan swasta yang mendistribusikan BBM subsidi sejak tahun 2010. Saat ini Perseroan ini dikenal sebagai perusahaan penyedia jasa logistik, *supply chain* dan infrastruktur terkemuka di Indonesia.

Namun demikian, potensi dan peluang PT. Akr Corporindo Tbk bukanlah tanpa kendala yang dapat mengkhawatirkan para investor untuk menanamkan sahamnya. Melihat kondisi yang terjadi pada PT. Akr Corporindo Tbk yang labanya selalu mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Laba yang berfluktuatif mengakibatkan tidak stabilnya harga saham pada PT. Akr Corporindo Tbk yang terlihat pada tabel berikut ini.

---

<sup>3</sup>*Ibid.*, hlm. 93.

**Tabel I.1**  
**Harga Saham PT. Akr Corporindo Tbk**  
**Periode 2010-2017**

Tahun	Harga Saham (RP)
2010	1.730
2011	3.025
2012	4.150
2013	4.375
2014	4.120
2015	7.175
2016	6.000
2017	6.350

**Sumber: Annual Report PT. Akr Corporindo Tbk tahun 2010-2017**

Berdasarkan tabel I.1 diatas, menunjukkan bahwa harga saham PT. Akr Corporindo Tbk mengalami fluktuasi mulai dari tahun 2010-2017. Harga saham mengalami peningkatan terbesar adalah pada tahun 2015 sebesar Rp. 7.175 dari Rp. 4.120. Kemudian saham PT. Akr corporindo mengalami penurunan yang terbesar adalah pada tahun 2016 sebesar Rp. 6000 dari Rp. 7.175. Harga saham yang mengalami fluktuasi ini dapat dipengaruhi dari faktor internal dan eksternal perusahaan. Faktor internal pada harga saham PT. Akr Corporindo Tbk yaitu kinerja keuangan yang cenderung menurun dan menurunkan laba perusahaan. Sedangkan faktor eksternalnya yaitu kebijakan makro ekonomi dan undang-undang pajak Negara.

Oleh karena itu, seorang investor harus mampu menganalisis kondisi suatu perusahaan itu sehat atau tidak. Ketika perusahaan dinyatakan sehat maka investor akan menanamkan dana di perusahaan tersebut dalam waktu jangka panjang ataupun jangka pendek. Analisis saham yang dapat dilakukan

oleh para investor yaitu dengan menggunakan pendekatan dasar yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental.

Analisis teknikal merupakan analisis yang memusatkan perhatian pada indeks saham, harga atau statistik pasar lainnya dalam menemukan pola yang mungkin dapat memprediksikan dan gambaran yang telah dibuat, sedangkan analisis fundamental adalah analisis untuk menghitung nilai intristik saham dengan menggunakan data keuangan perusahaan.<sup>4</sup> Analisis ini berhubungan dengan kondisi perusahaan. Dengan analisis fundamental diharapkan calon investor dapat mengetahui bagaimana operasional dari perusahaan yang nantinya akan menjadi milik investor dikatakan sehat atau tidak, ataukah menguntungkan atau tidak dan sebaliknya.<sup>5</sup> Analisis fundamental memfokuskan pada laporan keuangan dimana alat ukur analisis ini menggunakan rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan terbagi menjadi lima yaitu rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio pasar.

Penelitian ini menggunakan rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio pasar. Menurut Kasmir, Rasio solvabilitas merupakan “rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang”.<sup>6</sup> Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Dalam rasio solvabilitas dapat diukur dengan rasio *Debt To Equity Ratio* (DER).

---

<sup>4</sup>Agie hanggara dan Gita maysandra Widi, “Pengaruh Faktor-faktor fundamental terhadap perubahan Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan Milik Pemerintah yang Go Publik di BEI tahun 2003-2012” dalam jurnal pendidikan dan ekonomi, volume 12, No. 1, Mei 2017, hlm. 3.

<sup>5</sup>Indah Yuliana, *Op. Cit.*, hlm. 90.

<sup>6</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009) hlm. 151.

*Debt To Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan equitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh equitas.<sup>7</sup> Menurut Sigit Sanjaya dan Winda Afriyenis, “Semakin tinggi angka DER maka diasumsikan perusahaan memiliki risiko yang semakin tinggi terhadap likuiditas perusahaannya dan semakin kecil DER semakin baik bagi perusahaan dan akan meningkatkan harga saham”.<sup>8</sup> Namun dalam kenyataan, teori tersebut tidak sepenuhnya didukung oleh bukti empiris yang dilakukan oleh peneliti terdahulu. Salah satu bukti empiris yang dilakukan oleh Istifani, dkk, menunjukkan bahwa “DER tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham”.<sup>9</sup> Sedangkan dalam penelitian Robert Lambey menunjukkan bahwa “DER berpengaruh terhadap harga saham”.<sup>10</sup> Dari dua hasil penelitian diatas menunjukkan hasil yang berbeda-beda, sedangkan teori yang mendasari menyatakan semakin rendah DER berarti harga saham semakin tinggi. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui bagaimana pengaruh DER terhadap harga saham.

Menurut Sofyan Syafri, rasio profitabilitas merupakan “rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba sesuai dengan kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal,

---

<sup>7</sup>Kasmir, *Ibid.*, hlm. 157.

<sup>8</sup>Sigit Sanjaya dan Winda Afriyenis, “Analisis Fundamental terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi”, dalam *Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, volume 3, No. 1, Juni 2018, hlm. 74.

<sup>9</sup>Istifani, dkk, “Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Tergabung dalam Index Bisnis 27”, dalam *jurnal Produktivitas*, volume 5, No. 1, 2018, hlm. 123.

<sup>10</sup>Robert Lambey, “Pengaruh Faktor- faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Asuransi di BEI tahun 2009- 2012”, dalam *jurnal Accountability*, Volume 3, No. 2, Desember 2014, hlm. 11.

jumlah karyawan, jumlah cabang perusahaan dan lain sebagainya”.<sup>11</sup> Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Dalam rasio profitabilitas dapat diukur dengan laba per lembar saham (*Earning Per Share*). Menurut Zaki Baridwan, “Laba per lembar saham (*Earning Per Share*) adalah jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk tiap lembar saham yang beredar”.<sup>12</sup>

Menurut Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, “apabila semakin meningkat kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba perlembar saham bagi pemiliknya maka akan mempengaruhi harga saham perusahaan tersebut di pasar modal dan sebaliknya”.<sup>13</sup> Beberapa bukti empiris mengenai pengaruh EPS terhadap harga saham menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Salah satunya penelitian Daniarto raharjo dan Dul Muid menunjukkan bahwa “EPS secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham”.<sup>14</sup> Penelitian yang berbeda dilakukan oleh Lidia Desiana yang menunjukkan bahwa “EPS memiliki pengaruh terhadap harga saham”.<sup>15</sup> Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham.

---

<sup>11</sup>Sofyan Syafri Harahap, *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2009) hlm. 178.

<sup>12</sup>Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: BPFE, 2004) hlm. 443.

<sup>13</sup>Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010) hlm. 75.

<sup>14</sup>Daniarto raharjo dan Dul Muid, “Analisis pengaruh Faktor Fundamental Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham”, dalam jurnal Akuntansi, volume 2, No. 2, tahun 2013, hlm. 9.

<sup>15</sup>Lidia Desiana, “Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), *Earning Per Share* (EPS), *Devidend Yield Ratio* (DYR), *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Book Value Per Share* (BVS) dan *Price Book Value* (PBV) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII)”, dalam jurnal *Islamic Finance*, volume 3, No. 2, Desember 2017, hlm. 210.

Menurut Desmond Wira, “rasio pasar merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui secara relatif hubungan antara harga saham dan kondisi keuangan perusahaan”.<sup>16</sup> Dalam rasio ini dapat diukur dengan *Book Value per Share* (BVS). Menurut Bachtiar dan Nur Wahyu Harahap, “*Book Value per Share* (BVS) adalah angka perlembar yang berasal dari likuidasi perusahaan pada jumlah yang dilaporkan dalam neraca”.<sup>17</sup>

Rasio ini dihitung dengan membagi total modal (Aset-hutang) dengan jumlah saham yang beredar. Menurut Sigit Sanjaya dan Winda Afriyenis, “Jika nilai pasar per saham lebih rendah dari nilai buku per saham, maka harga saham mungkin *undervalued*”.<sup>18</sup> Beberapa bukti empiris menunjukkan hasil penelitian yang berbeda-beda. Salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Susan Grace Veranita Nainggolan menunjukkan bahwa “BVS tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham”.<sup>19</sup> Penelitian yang berbeda dilakukan oleh Suherman, dkk, yang menjelaskan bahwa “BVS memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham”.<sup>20</sup>

Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh BVS terhadap harga saham. Adapun nilai *Debt To Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) dan *Book Value Per Share* (BVS) pada PT. Akr Corporindo Tbk periode 2010-2017 dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

---

<sup>16</sup>Desmond Wira, *Analisis Fundamental Saham* (Jakarta: Exceed, 2014), hlm. 94.

<sup>17</sup>John Wild, dkk, *Analisis Laporan Keuangan* diterjemahkan dari “judul buku asli” oleh Bachtiar dan Nur Wahyu Harahap (Jakarta: Salemba Empat, 2005) terjemahan, hlm. 223.

<sup>18</sup> Sigit Sanjaya dan Winda Afriyenis, *Op. Cit.*, hlm. 75.

<sup>19</sup>Susan Grace Veranita Nainggolan, “Pengaruh Variabel Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, dalam tesis, Universitas Sumatera Utara, 2008, hlm. 73.

<sup>20</sup>Suherman, dkk, “Pengaruh EPS, PER, Kebijakan Dividen, Firm Size (Size), Dan Book Value (BV) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Indeks LQ 45 Tahun 2009-2012”, dalam jurnal manajemen, volume 19, No.2, tahun 2015. hlm. 70.

**Tabel I.2**  
***Debt To Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS) dan Book Value Per Share (BVS) PT. Akr Corporindo Tbk periode 2010-2017***

Tahun	DER (%)	EPS (Rp)	BVS (Rp)
2010	168	83	104
2011	132	601	941
2012	180	168	308
2013	173	167	1.455
2014	148	208	1.574
2015	109	263	1.809
2016	96	255	1.967
2017	86	302	2.636

Sumber: Annual Report dan [www.idx.com](http://www.idx.com) (data diolah)

Berdasarkan tabel I.2 diatas *Debt To Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS) dan Book Value Per Share (BVS)* pada PT. Akr Corporindo Tbk mengalami fluktuasi mulai dari tahun 2010-2017. Pertama rasio DER PT. Akr Corporindo Tbk mengalami penurunan yang terbesar adalah pada tahun 2015 sebesar 109% dari 148% dan mengalami kenaikan yang terbesar terjadi pada tahun 2012 sebesar 180% dari 132%. Kedua rasio EPS yang mengalami penurunan terbesar terjadi pada tahun 2012 yaitu sebesar Rp. 168 dari Rp. 601 dan EPS mengalami kenaikan yang terbesar terjadi pada tahun 2011 sebesar Rp. 601 dari Rp. 83.

Ketiga rasio BVS mengalami penurunan terbesar yang terjadi pada tahun 2012 yaitu sebesar Rp. 308 dari Rp. 941 dan BVS mengalami kenaikan yang terbesar pada tahun 2013 yaitu sebesar Rp. 1.455 dari Rp. 308. Berdasarkan uraian diatas investor harus mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham dengan baik.

Berdasarkan fenomena diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Faktor Fundamental terhadap Harga Saham pada PT. Akr Corporindo Tbk Tahun 2010-2017”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang terdapat dalam penelitian yaitu:

1. Adanya faktor internal yang mempengaruhi harga saham.
2. Terjadinya fluktuasi pada harga saham pada PT. Akr Corporindo Tbk periode 2010-2017.
3. Terjadinya Fluktuasi pada rasio keuangan yaitu *Debt To Equity Ratio*, *Earning Per Share* dan *Book Value Per Share* PT. Akr Corporindo Tbk periode 2010-2017.
4. Adanya bukti empiris mengenai pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap harga saham yang kurang konsisten antara penelitian yang satu dengan penelitian yang lainnya.
5. Adanya bukti empiris mengenai pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham yang kurang konsisten antara penelitian yang satu dengan penelitian yang lainnya.
6. Adanya bukti empiris mengenai pengaruh *Book Value Per Share* terhadap harga saham yang kurang konsisten antara penelitian yang satu dengan penelitian yang lainnya.

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang dapat menjadi batasan masalah adalah faktor fundamental dengan variabel yang diteliti hanya berfokus pada *Debt To Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), *Book value per Share* (BVS) dan harga saham pada PT. Akr Corporindo Tbk periode 2010-2017.

### D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel ini digunakan untuk mengetahui variabel-variabel serta alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini. Beberapa indikator yang mendukung variabel-variabel penelitian serta skala yang digunakan untuk melakukan pengukuran maupun penelitian. Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

**Tabel I.3**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Harga Saham (Y)	Harga Saham adalah nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut. Harga saham dalam penelitian ini terbentuk dari kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar bursa dan harga saham diambil di ikhtisar saham pada annual report PT. Akr Corporindo Tbk.	1. Modal saham 2. Keuntungan 3. Kerugian 4. Akumulasi keuntungan 5. Akumulasi Kerugian 6. Jumlah Saham	Rasio
<i>Debt to Equity</i> (DER)	DER adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio	1. Total Utang 2. Ekuitas	Rasio

(X <sub>1</sub> )	dalam penelitian ini yaitu perbandingan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh equitas yang diambil dari data laporan keuangan PT. Akr Corporindo Tbk		
<i>Earning Per Share</i> (EPS) (X <sub>2</sub> )	EPS adalah Rasio yang digunakan untuk menilai Jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk tiap lembar saham yang beredar. EPS pada penelitian ini adalah keuntungan adalah besarnya keuntungan yang diperoleh oleh investor untuk tiap lembar saham yang diambil dari laporan keuangan PT. Akr Corporindo Tbk.	1. Laba Bersih 2. Jumlah Saham Beredar	Rasio
<i>Book Value per Share</i> (BVS) (X <sub>3</sub> )	BVS adalah Rasio yang digunakan untuk menilai modal dengan jumlah saham yang beredar. BVS dalam penelitian ini adalah nilai buku setiap lembar saham yang diperoleh dari laporan keuangan pada PT. Akr Corporindo Tbk.	1. Total Equitas 2. Jumlah Saham Beredar	Rasio

### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap harga saham secara parsial pada PT. Akr Corporindo Tbk tahun 2010-2017?
2. Apakah terdapat pengaruh *Earning Per Share (EPS)* terhadap harga saham secara parsial pada PT. Akr Corporindo Tbk tahun 2010-2017?

3. Apakah terdapat pengaruh *Book Value per Share (BVS)* terhadap harga saham secara parsial pada PT. Akr Corporindo Tbk tahun 2010-2017?
4. Apakah terdapat pengaruh *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Earning Per Share (EPS)* dan *Book Value per Share (BVS)* terhadap harga saham secara simultan pada PT. Akr Corporindo Tbk tahun 2010-2017?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap harga saham secara parsial pada PT. Akr Corporindo Tbk tahun 2010-2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share (EPS)* terhadap harga saham secara parsial pada PT. Akr Corporindo Tbk tahun 2010-2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Book Value per Share (BVS)* terhadap harga saham secara parsial pada PT. Akr Corporindo Tbk tahun 2010-2017.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Earning Per Share (EPS)* dan *Book Value per Share (BVS)* terhadap harga saham secara simultan pada PT. Akr Corporindo Tbk tahun 2010-2017.

#### **G. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktisi sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini bertujuan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang lebih luas mengenai investasi saham terutama mengenai pengaruh

faktor fundamental terhadap harga saham pada PT. Akr Corporindo Tbk tahun 2010-2017.

## 2. Bagi Institusi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi pada institute Agama Islam Negeri Padangsidimpuan dan sebagai bahan untuk pengembangan penelitian berikutnya.

## 3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai gambaran tentang keadaan perusahaan PT. Akr Corporindo Tbk terutama pengaruh *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Earning Per Share (EPS)* dan *Book Value per Share (BVS)* terhadap harga saham pada PT. Akr Corporondo Tbk sehingga dapat dijadikan acuan berupa sumbangan pemikiran dalam pengambilan keputusan pendanaan dan penetapan kebijakan di masa yang akan datang.

## 4. Bagi Akademisi dan Pihak Lain

Hasil Penelitian ini dapat membantu dan dijadikan sebagai referensi untuk melengkapi penelitian lebih lanjut yang berkaitan tentang pengaruh *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Earning Per Share (EPS)* terhadap harga saham.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Adapun sistematika pembahasan dalam proposal penelitian ini adalah sebagai berikut:

### Bab I Pendahuluan

Pada bab ini memuat mengenai Latar Belakang Masalah, berisi tentang argumentasi peneliti dengan mendeskripsikan beberapa masalah atau fenomena

yang akan diangkat sebagai masalah pada penelitian ini. Identifikasi Masalah, memuat segala variabel yang terkait dengan variabel peneliti yang akan diteliti khususnya variabel dependen. Batasan Masalah, berisi agar masalah yang akan diteliti lebih fokus dan terarah sehingga masalah tidak meluas. Definisi Operasional Variabel, memuat istilah setiap variabel yang dibatasi atau dipertegas makna apa yang dimaksud peneliti. Rumusan Masalah, merupakan rumusan dari batasan masalah yang akan diteliti dan akan dicarikan cara penyelesaian lewat penelitian. Tujuan Penelitian, memperjelas apa yang menjadi tujuan dari penelitian ini. Kegunaan penelitian, hasil penelitian agar dapat memberi manfaat bagi setiap orang yang membutuhkan.

## Bab II Landasan Teori

Bab ini berisi komponen teori, di dalamnya terdiri dari beberapa bagian meliputi kerangka teori yaitu berisikan teori atau konsep yang dapat mendukung masalah penelitian agar dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, yaitu tentang Harga Saham, *Debt To Equity Ratio*, *Earning Per Share* dan *Book Value Per Share*. Penelitian terdahulu memuat hasil penelitian sebelumnya yang memiliki kemiripan dengan variabel penelitian yang diangkat oleh peneliti yang bertujuan agar penelitian yang diangkat bukan merupakan pandangan tetapi penelitian yang dapat menghasilkan penelitian ilmiah yang baru. Kerangka Pikir, yaitu merupakan kerangka yang dikemukakan peneliti untuk menjelaskan bahwa adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang dikemukakan peneliti yang akan dibuktikan secara empiris.

### Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi metode penelitian yang digunakan dalam penulisan proposal ini terdiri dari lokasi dan waktu penelitian yang akan dilakukan, jenis penelitian yang berisi tentang penjelasan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian. Populasi dan sampel, memuat keseluruhan objek yang akan diteliti setelah itu memperkecil jumlah populasi yang akan diteliti dengan metode sampel untuk mempermudah peneliti. Teknik pengumpulan merupakan penjelasan mengenai data yang digunakan dan cara pengumpulan data oleh peneliti. Analisis data menjelaskan rumus statistik yang akan digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh dari tiap-tiap variabel.

### Bab IV Hasil Penelitian

Pada Bab ini memuat tentang Gambaran Umum Objek Penelitian yang berisikan dekskripsi yang dijadikan objek penelitian. Dekskripsi Data Penelitian, mendeksripsikan data yang diperoleh baik variabel independen dan dependen berdasarkan analisis data yang digunakan peneliti. Hasil Analisis Data, menjelaskan hasil dari analisis data dengan menggunakan uji-uji yang di cantumkan pada bab III . Pembahasan Hasil Analisis Penelitian, menjelaskan uraian dan proses dalam mencari hasil penelitian.

### Bab V Penutup

Bab ini memuat tentang Kesimpulan yang berisi beberapa kesimpulan yang telah diperoleh merupakan kesimpulan jawaban dari rumusan masalah tentang pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Earning Per Share* dan *Book Value Per Share* terhadap harga saham. Saran berisi tentang penyampaian kepada

beberapa kalangan yang bertujuan agar pembaca dapat memberikan saran demi kesempurnaan skripsi ini untuk peneliti selanjutnya.

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Landasan Teori

#### 1. Harga Saham

##### a. Pengertian Harga Saham

Menurut Indah Yuliana, “harga saham adalah nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut, dimana perubahan sangat ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di bursa (pasar sekunder)”.<sup>1</sup>

Menurut Agie Hanggara dan Gita Maysandra Widi, “harga saham adalah harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung di bursa efek yang terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal”.<sup>2</sup> Menurut Winda Paramita dan Iwan Kusuma Negara, “harga saham adalah harga pasar (*market value*) yaitu harga yang terbentuk di pasar jual beli saham”.<sup>3</sup>

Berdasarkan beberapa defenisi di atas tentang harga saham, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa harga saham adalah nilai dari suatu saham perusahaan yang menunjukkan kekayaan perusahaan dan terbentuk dari permintaan dan penawaran saham di pasar modal.

Adapun rumus mencari harga saham, yaitu:

---

<sup>1</sup>Indah Yuliana, *Op. Cit.*, Hlm. 93-94.

<sup>2</sup>Agie Hanggara dan Gita Maysandra Widi, *Op. Cit.*, hlm. 3.

<sup>3</sup>Winda Paramita dan Iwan Kusuma Negara, “Analisis Pengaruh Jumlah Saham Beredar, Harga Saham Dan Persentase Saham Publik Terhadap Likuiditas Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, dalam jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis, volume 2, No. 2, Maret 2012, hlm. 34.

$$\text{Harga Saham} = \frac{\text{Modal saham} + \text{Keuntungan} - \text{Kerugian} + \text{Akumulasi Keuntungan} - \text{Akumulasi Kerugian}}{\text{Jumlah Saham}}$$

Semakin banyak investor yang ingin membeli atau menyimpan saham, maka harganya semakin naik. Sebaliknya semakin banyak investor yang ingin menjual atau melepaskan suatu saham, maka harganya akan semakin turun. Demikian yang diatas akan memberikan nilai sebenarnya dari sertifikat saham dan akan lebih menggambarkan kondisi yang sesungguhnya. Tidak ada seorang pun yang diperbolehkan untuk membeli pada berbagai level harga, kecuali berdasarkan regulasi harga yang ditetapkan.<sup>4</sup>

Indikator-indikator yang digunakan dalam menentukan harga saham adalah:

#### 1) Modal Saham

Menurut kasmir, “modal saham adalah jumlah nominal saham yang beredar”.<sup>5</sup> Menurut Walter, dkk, “modal saham adalah korporasi penerbitan sertifikat saham kepada pemegang saham ketika mereka membeli saham tersebut”.<sup>6</sup> Dari beberapa pengertian tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa modal saham adalah jumlah nominal saham yang telah dibeli pemegang saham.

---

<sup>4</sup>Veitzhal Rivai, dkk. *Islamic Financial Managemen* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010) hlm. 69.

<sup>5</sup>Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 25.

<sup>6</sup>Walter, dkk, *Akuntansi Keuangan* diterjemahkan dari “judul buku asli” oleh Gina Gania (Erlangga, 2012) hlm. 610.

## 2) Keuntungan

Menurut Sigit Winarno dan Sujan Ismaya, “keuntungan adalah penghasilan yang diperoleh dari sisa uang yang masih tinggal setelah seluruh biaya kegiatan niaga selesai atau terbayar”.<sup>7</sup>

## 3) Kerugian

Kerugian adalah penurunan bersih dalam modal yang berasal dari kegiatan perusahaan.<sup>8</sup> Kerugian biasanya terjadi ketika biaya lebih besar daripada pendapatan suatu perusahaan.

## 4) Akumulasi Keuntungan atau Kerugian

Menurut Dwi Suwiknyo, “akumulasi adalah tambahan secara berkala atas suatu jumlah pokok”.<sup>9</sup> Dimana akumulasi keuntungan atau kerugian adalah tambahan secara berkala pada jumlah keuntungan dan jumlah kerugian.

## 5) Jumlah Saham

Menurut Desmon Wira, “saham adalah suatu tanda penyertaan atau kepemilikan dalam suatu perusahaan”.<sup>10</sup> Menurut Indah Yuliana, “saham adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan dan pemegang saham memiliki hak klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan”.<sup>11</sup> Dari beberapa

---

<sup>7</sup>Sigit Winarno dan Sujan Ismaya, *Kamus Akuntansi* (Bandung: Pustaka Grafika, 2006) hlm. 435.

<sup>8</sup>*Ibid.*, hlm. 434.

<sup>9</sup>Dwi Suwiknyo, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Total Media, 2009) hlm. 20.

<sup>10</sup>Desmond Wira, *Memulai Investasi Saham* (Jakarta: Exceed, 2015) hlm. 26.

<sup>11</sup>*Ibid.*, hlm. 59.

pengertian tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa saham adalah sertifikat kepemilikan terhadap perusahaan.

b. Jenis-jenis harga saham

Menurut Veitzhal Rivai, Jenis-jenis harga saham yaitu: <sup>12</sup>

- 1) Harga nominal merupakan harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan.
- 2) Harga perdana merupakan pada waktu harga saham tersebut dicatat di bursa efek atau disebut juga harga pada waktu IPO (*Intial Public Offer*).
- 3) Harga pasar merupakan harga jual dari perjanjian emisi kepada investor, yang berarti harga pasar merupakan harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain.
- 4) Harga pembukaan merupakan harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat jam bursa dibuka.
- 5) Harga penutupan merupakan harga yang diminta oleh penjual ataupun pembeli pada saat akhir hari bursa.
- 6) Harga tertinggi merupakan harga paling suatu saham yang terjadi pada hari bursa.
- 7) Harga terendah merupakan harga saham yang paling rendah yang diperdagangkan pada hari itu.

---

<sup>12</sup> Sigit Sanjaya dan Winda Afriyenis, Op. Cit., Hlm. 77.

8) Harga rata-rata merupakan perataan harga tertinggi dan terendah suatu saham pada hari diperdagangkan tersebut.

c. Faktor yang Mempengaruhi Fluktuasi Harga Saham

Harga saham selalu mengalami perubahan setiap harinya. Oleh karena itu, investor harus mampu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Menurut Indah Yuliana, Ada dua faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham yaitu faktor internal dan faktor eksternal sebagai berikut:<sup>13</sup>

- 1) Adapun faktor internal yaitu laba perusahaan, pertumbuhan aktiva tahunan, likuiditas, nilai kekayaan total dan penjualan.
- 2) faktor eksternalnya adalah kebijakan pemerintah dan dampaknya, pergerakan suku bunga, fluktuasi nilai tukar mata uang, rumor dan sentiment pasar dan penggabungan usaha (*Business Combination*).

d. Bentuk dan Jenis Saham

Pada umumnya saham yang diterbitkan oleh sebuah perusahaan yang melakukan penawaran umum ada dua macam yaitu saham biasa (*common stock*) dan saham istimewa (*preferred stock*). Perbedaan saham ini didasarkan pada hak yang melekat pada saham tersebut. Saham biasa adalah saham yang menempatkan pemiliknya paling junior atau paling akhir terhadap pembagian deviden dan hak atas harta kekayaan perusahaan apabila perusahaan tersebut likuidasi.

---

<sup>13</sup>Indah Yuliana, *Op. Cit.*, hlm. 60.

Sedangkan saham istimewa adalah saham yang memiliki karakteristik gabungan antara obligasi dan saham biasa.

Menurut Abdul Manan, Selain dari saham biasa dan istimewa, saham memiliki ragam dan jenis yang bermacam-macam, berikut adalah beberapa tipe saham:<sup>14</sup>

- 1) Saham yang di cap (*assented shares*) yaitu penstempelan saham.
  - 2) Saham tukar yaitu jenis saham yang dapat ditukar oleh pemiliknya dengan jenis saham lain.
  - 3) Saham tanpa suara, yaitu jenis saham yang pemiliknya tidak diberi hak suara pada RUPS (*nonvoting stock*).
  - 4) Saham tanpa pari yaitu saham yang tidak memiliki nilai nominal, tetapi hak kepemilikannya dapat diketahui dengan menjumlahkan seluruh kekayaan dan dibagi jumlah saham yang dikeluarkan.
  - 5) Saham preferen unggul yaitu saham preferen yang hak prioritasnya lebih besar dari preferen lain.
  - 6) Saham pegawai yaitu kesempatan yang diberikan oleh perseroan kepada para pegawainya untuk memiliki saham perusahaan.
- e. Dasar Hukum Saham Syariah

Secara praktis, Instrumen saham belum didapati pada masa rasulullah SAW dan para sahabat. Dikarenakan belum adanya *nash* atau teks Al-Qur'an maupun Al-Hadis yang menghukumi secara jelas dan pasti tentang keberadaan saham, maka para ulama dan *fuqaha*

---

<sup>14</sup> Abdul Manan, *Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi Di Pasar Modal Syariah Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2009) hlm. 100-102.

kontemporer berusaha untuk menemukan rumusan kesimpulan hukum tersendiri untuk saham.

Fatwa-fatwa ulama kontemporer tentang juaal-beli saham semakin memperkuat landasan akan bolehnya jual-beli saham. Dalam kumpulan Fatwa Dewan Islam Nasional Saudi Arabia yang diketuai Syekh Abdul Aziz Ibn Abdillah Ibn Baz Jilid 13 Bab jual-beli saham dinyatakan sebagai berikut:

Jika saham yang diperjualbelikan tidak serupa dengan uang secara utuh apa adanya, akan tetapi hanya mempresentasikan dari sebuah asset seperti tanah, mobil, pabrik, dan yang sejenisnya, dan hal tersebut merupakan sesuatu yang telah diketahui oleh penjual dan pembeli, maka dibolehkan hukumnya untuk diperjualbelikan dengan harga tunai ataupun tangguh, yang dibayarkan secara kontan ataupun beberapa kali pembayaran, berdasarkan keumuman dalil tentang bolehnya jual beli.<sup>15</sup>

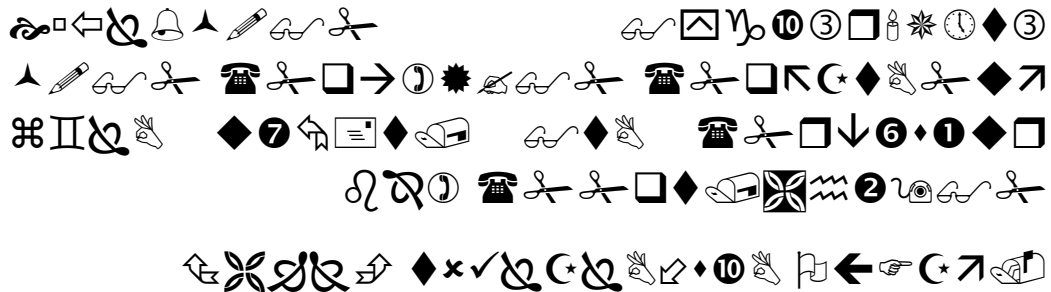
Kemudian perdagangan saham syariah terdapat pada Fatwa DSN-MUI No. 80 Tahun 2011 yang menjelaskan bahwa perdagangan saham syariah adalah transaksi jual-beli dengan metode tawar-menawar atau lelang yang berkelanjutan dengan menggunakan harga pasar yang wajar sehingga akad yang digunakan adalah *bai' al-musawamah*.<sup>16</sup> Selain fatwa tersebut, ada Ayat Al-Qur'an yang dijadikan pedoman dalam penetapan transaksi saham di bursa efek tersebut yaitu:

---

<sup>15</sup> Andri Sumitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2010) hlm. 226.

<sup>16</sup> Irwan Abdalloh, *Pasar Modal Syariah* (Jakarta: PT. Elex media Komputindo, 2018) hlm. 73

Q.S Al-Baqarah ayat 278-279



Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa Riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman.



Artinya: Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), Maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), Maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak Menganiaya dan tidak (pula) dianiaya.<sup>17</sup>

Di dalam tafsir Al-Maragi terkandung isyarat yang menjelaskan bahwa siapa saja yang tidak meninggalkan riba setelah adanya larangan Allah dan ancaman-Nya, maka orang tersebut dikatakan tidak beriman. Kemudian ketika sisa-sisa riba tidak ditinggalkan maka Allah dan Rasul-Nya akan memerangnya, karena perbuatan ini menunjukkan bahwa tidak ada perasaan tunduk terhadap

<sup>17</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qurán dan Terjemahannya* (Surabaya: Duta Ilmu, 2005) hlm. 58-59.

perintah-perintah syariat yang berarti keluar dari garis-garis-Nya, bahkan menghina agama.<sup>18</sup>

Dalam hubungannya dengan saham syariah ataupun harga saham yaitu dalam melakukan perdagangan saham di bursa efek tidak melakukan kegiatan yang berbentuk riba, karena riba sangat dilarang oleh Allah SWT dan Rasul-Nya. Selain itu dalam perdagangan pasar modal berupa saham perusahaan dimana perusahaan dilarang memproduksi barang haram seperti minuman beralkohol, karena dalam saham syariah prinsip kehalalan dalam produksi perusahaan adalah syarat paling utama. Karena sifat kehati-hatian dalam pemilihan saham yang selektif merupakan ciri-ciri yang ada pada pasar modal syariah sangat berbeda dengan pasar modal konvensional. Dimana transaksi dilakukan hanya pada return dan risiko saja tanpa memperhatikan pemilihan saham yang halal.<sup>19</sup>

## 2. *Debt Equity Ratio (DER)*

### a. Pengertian *Debt To Equity Ratio (DER)*

*Debt To Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Menurut Kasmir, “Rasio *Debt To Equity Ratio* ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas”.<sup>20</sup> Menurut Munawir,

---

<sup>18</sup>Ahmad Mustafa Al-Maragi, *Tafsir Al-Maragi*, diterjemahkan dari “judul buku asli” oleh K. Ansori Umar, dkk (Semarang: CV. Toha Putra, 1994) hlm. 115-116.

<sup>19</sup>Indah Yuliana, *Op. Cit.*, hlm. 51.

<sup>20</sup>Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 157.

“*Debt To Equity Ratio* untuk setiap perusahaan berbeda-beda tergantung karakteristik bisnis dan keberagaman arus kasnya. Perusahaan dengan arus kas yang stabil biasanya memiliki rasio yang lebih tinggi dari rasio kas yang kurang stabil”.<sup>21</sup> Menurut Veithzal *Debt To Equity Ratio* adalah:

Rasio untuk mengukur perbandingan antara sumber dana perusahaan yang diperoleh dari pihak luar dengan yang disediakan oleh pemilik. Makin besar peranan dana yang berasal dari luar dibandingkan modal sendiri, makin besar risiko yang harus ditanggung oleh penyedia dana/ pembiayaan.

Berdasarkan beberapa defenisi diatas tentang *Debt To Equity Ratio* (DER), maka dapat disimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dan ekuitas, dimana semakin besar utang suatu perusahaan maka akan semakin tinggi risiko yang akan terjadi. Secara matematis Rumus untuk mencari nilai *Debt To Equity Ratio* (DER) adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Indikator-indikator yang digunakan dalam menentukan *Debt To Equity Ratio* adalah:

1) Total Utang

Menurut Samryn, “utang adalah sesuatu yang harus dilunasi kepada pihak ketiga, dimana utang yang kurang satu tahun dinamakan utang jangka pendek, sedangkan utang yang lebih dari

---

<sup>21</sup>Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: 2011) hlm. 158.

satu tahun dinamakan utang jangka panjang”.<sup>22</sup> Menurut walter, dkk, “Utang adalah kewajiban untuk membayar suatu individu atau organisasi”.<sup>23</sup> Menurut Munawir, “ Utang adalah semua kewajiban keuangan yang belum dipenuhi, dimana utang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor”.<sup>24</sup>

Berdasarkan beberapa defenisi diatas, peneliti menyimpulkan bahwa utang adalah sesuatu kewajiban keuangan yang harus dilunasi oleh individu atau organisasi kepada pihak ketiga.

## 2) Ekuitas

Menurut Lukas Setia Atmaja, “Ekuitas atau modal adalah dana yang digunakan untuk membiayai pengadaan aktiva dan operasi perusahaan”.<sup>25</sup> Menurut Samryn, “Ekuitas merupakan kepemilikan perorangan atas perusahaan yang bersangkutan. Ekuitas ini merupakan akumulasi kekayaan bersih pemilik selama perusahaan selama menjalankan operasinya”.<sup>26</sup> Menurut Munawir, “Ekuitas atau modal adalah hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal

---

<sup>22</sup>Samryn, *Pengantar Akuntansi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011) hlm. 37.

<sup>23</sup>Walter, dkk, *Op. Cit.*, hlm. 66.

<sup>24</sup>Munawir, *Op. Cit.*, hlm. 18.

<sup>25</sup>Lukas Setia Atmaja, *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2008) hlm. 115.

<sup>26</sup>Samryn, *Op. Cit.*, hlm. 38.

saham), surplus dan laba ditahan atau seluruh nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh utang-utangnya”.<sup>27</sup>

b. Kegunaan *Debt To Equity Ratio* (DER)

Rasio DER ini berguna untuk mengetahui jumlah dan yang disediakan pemnjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

Bagi bank (kreditor) semakin besar rasio ini, akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar risiko yang ditanggung atass kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan. Namun, bagi perusahaan justru semakin besar rasio akan semakin baik. Sebaliknya dengan rasio yang rendah, semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva. Rasio ini juga memberikan petunjuk umum tanda kelayakan dan resiko keuangan perusahaan.<sup>28</sup>

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Debt To Equity Ratio* (DER)

*Debt To Equity Ratio* menunjukkan perbandingan antara utang dan modal sendiri. Ada beberapa faktor yang dapat meningkatkan *Debt To Equity Ratio* yaitu:<sup>29</sup>

---

<sup>27</sup>Munawir, *Op. Cit.*, hlm. 19.

<sup>28</sup>Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 158.

<sup>29</sup>Yuniep Mujati dan Meida Dzulqodah, “Pengaruh *Earning Per Share* Dan *Price Earning Ratio* Terhadap *Debt To Equity Ratio* Dan Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia”, dalam jurnal Eksis, Volume 11, No. 1, April 2016, hm. 105.

- 1) Untuk mencapai profitabilitas yang lebih dari periode sebelumnya
  - 2) Untuk meningkatkan kualitas perusahaan karena akan menambah produksi perusahaan.
  - 3) Untuk pembiayaan yang sifatnya eksternal.
- d. Tujuan *Debt To Equity Ratio* (DER)

Adapun tujuan *Debt To Equity Ratio* bagi perusahaan adalah sebagai berikut<sup>30</sup>

- 1) Untuk mengetahui posisi kewajiban perusahaan terhadap pihak lainnya.
- 2) Untuk menunjukkan bagaimana perusahaan mampu mengelola hutangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan juga mampu untuk melunasi kembali hutangnya.
- 3) Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang jangka panjang.
- 4) Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih.

### 3. Earning Per Share (EPS)

- a. Pengertian *Earning Per Share* (EPS)

Menurut Zaki Baridwan, "*Earning Per Share* adalah laba yang dihitung dengan membagi laba atau rugi bersih yang tersedia bagi pemegang saham biasa (laba residual) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam satu periode".<sup>31</sup> Menurut Hery, "*Earning Per Share* adalah besarnya laba bersih atas setiap

---

<sup>30</sup> Veithzal Rivai, *Op. Cit.*, hlm. 154.

<sup>31</sup> Zaki Baridwan, *Op. Cit.*, hlm. 444.

lembar saham biasa”.<sup>32</sup> Menurut Donald, dkk, “*Earning Per Share* adalah rasio untuk mengukur jumlah dollar yang dihasilkan oleh selemba saham biasa tetapi bukan jumlah dollar yang dibayarkan kepada pemegang saham dalam bentuk dividend”.<sup>33</sup>

Berdasarkan beberapa defenisi diatas, peneliti menyimpulkan bahwa *Earning Per Share* adalah jumlah laba setiap lembar saham bagi pemegang saham. *Earning Per Share* atau disebut juga rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, kesejahteraan pemegang saham meningkat. Dengan pengertian lain, tingkat pengambilan yang tinggi. Rumus untuk mencari *Earning Per Share* adalah sebagai berikut:

$$Earning Per Share = \frac{Laba Bersih}{Jumlah Saham yang Beredar}$$

Indikator-indikator yang digunakan dalam menentukan *Earning Per Share* adalah:

1) Laba Bersih

Menurut Hery, “laba bersih adalah laba yang dihasilkan dari selisih antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama periode

---

<sup>32</sup>Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) hlm. 216.

<sup>33</sup>Donald, dkk, *Akuntansi Intermediate*, diterjemahkan dari “judul buku asli” oleh Emil Salim (Erlangga, 2008) hlm. 161.

waktu tertentu”.<sup>34</sup> Menurut Samryn, “Laba adalah hasil pengurangan biaya atas pendapatan perusahaan menghasilkan laba jika pendapatan lebih besar dari biayanya. Dimana total pendapatan dan biaya masing-masing dikelompokkan kemudian dikurangkan dan akan menjadi laba bersih”.<sup>35</sup> Berdasarkan beberapa pengertian diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa laba bersih adalah laba yang dihasilkan dari selisih total pendapatan dengan total biaya.

## 2) Jumlah Saham yang Beredar

Menurut Winda Paramita, dkk, “Jumlah saham beredar merupakan kuantitas saham yang beredar di pasar modal yang dapat ditransaksikan baik itu dijual atau dibeli oleh investor”.<sup>36</sup>

### b. Jenis-Jenis *Earning Per Share* (EPS)

*Earning Per Share* (EPS) dalam SAK No. 56 yang menyatakan bahwa ada dua macam *Earning Per Share* yaitu:

- 1) Laba Per lembar saham dasar, laba Per lembar saham dasar adalah jumlah laba pada suatu periode yang tersedia untuk setiap saham biasa yang beredar dalam periode pelaporan.
- 2) Laba per lembar saham dilusian adalah jumlah laba pada suatu periode yang tersedia untuk setiap saham biasa yang beredar selama periode pelaporan dan efek lain yang asumsinya

---

<sup>34</sup>Hery, *Op. Cit.*, hlm. 195.

<sup>35</sup>Samryn, *Op. Cit.*, hlm. 41.

<sup>36</sup>Winda Paramita dan Iwan Kusuma Negara, *Op. Cit.*, hlm. 34.

diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.<sup>37</sup>

c. Faktor-faktor penyebab kenaikan dan penurunan *Earning Per Share* (EPS)

*Earning Per Share* (EPS) dapat mengukur perolehan tiap unit investasi pada laba bersih suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu. Besar kecilnya *Earning Per Share* (EPS) dipengaruhi oleh perubahan laba bersih maupun jumlah lembar saham yang beredar. Perubahan ini menyebabkan adanya faktor-faktor kenaikan maupun penurunan terhadap *Earning Per Share* (EPS). Adapun menurut Brigham dan Houston, faktor-faktor penyebab kenaikan kenaikan *Earning Per Share* (EPS) antara lain:<sup>38</sup>

- 1) Laba bersih tetap dan jumlah lembar saham biasa yang beredar turun.
- 2) Laba bersih naik dan jumlah lembar saham biasa yang beredar tetap.
- 3) Laba bersih naik dan jumlah lembar saham biasa yang beredar turun.
- 4) Persentase kenaikan laba bersih lebih besar daripada persentase kenaikan jumlah lembar saham biasa yang beredar.
- 5) Persentase penurunan jumlah lembar saham biasa yang beredar lebih besar daripada persentase penurunan laba bersih.

---

<sup>37</sup>Kasmir, *Loc. Cit.*,

<sup>38</sup>Brigham dan Houston, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2010) hlm. 23.

Sedangkan faktor-faktor penyebab penurunan *Earning Per Share* (EPS) antara lain:<sup>39</sup>

- 1) Laba bersih tetap dan jumlah lembar saham biasa yang beredar naik.
- 2) Laba bersih turun dan jumlah lembar saham biasa yang beredar tetap.
- 3) Laba bersih turun dan jumlah lembar saham biasa yang beredar naik.
- 4) Persentase penurunan laba bersih lebih besar daripada persentase kenaikan jumlah lembar saham biasa yang beredar.
- 5) Persentase kenaikan jumlah lembar saham biasa yang beredar lebih besar daripada persentase kenaikan laba bersih.

#### **4. *Book Value Per Share* (BVS)**

##### a. Pengertian *Book Value Per Share* (BVS)

Menurut Charles dan Walter, "*Book Value Per Share* adalah jumlah ekuitas pemilik pada pembukuan perusahaan atas setiap lembar sahamnya".<sup>40</sup> Menurut Munawir, "*Book Value Per Share* adalah jumlah rupiah yang akan dibayarkan pada setiap lembar saham apabila perusahaan pada saat itu dibubarkan dengan anggapan bahwa aktiva perusahaan dijual sesuai dengan nilai bukunya".<sup>41</sup> Menurut Zaki Baridwan, "*Book Value Per Share* adalah jumlah rupiah yang menjadi

---

<sup>39</sup>*Ibid.*, hlm. 25.

<sup>40</sup>Charles dan Walter, *Akuntansi*, diterjemahkan dari "judul buku asli" oleh Gina Gania dan Danti Pujiati (Erlangga, 2007) hlm. 626.

<sup>41</sup>Munawir, *Op. Cit.*, hlm 85.

milik tiap-tiap lembar saham dalam modal perusahaan yang akan dibayarkan kepada pemegang saham ketika perusahaan dilikuidasi”.<sup>42</sup> Menurut Desmond Wira, “*Book Value Per Share* adalah rasio yang dihitung dengan total modal (asset-utang) dengan jumlah saham yang beredar”.<sup>43</sup>

Berdasarkan beberapa definisi diatas, peneliti menyimpulkan bahwa *Book Value Per Share* adalah nilai rupiah setiap lembar saham yang ada pada pemegang saham dan akan dibayarkan ketika perusahaan dilikuidasi dengan artian aktiva akan dijual sebesar nilai bukunya. Adapun rumus untuk mencari *Book Value Per Share* adalah sebagai berikut:

$$\text{Book Value Per Share} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

Dalam perhitungan *Book Value Per Share* jika ada saham yang sudah dipesan walaupun saham tersebut belum diserahkan kepada pemesan, maka jumlah tersebut harus ditambahkan pada jumlah modal yang sudah beredar, dengan kata lain walaupun saham tersebut baru dipesan dan belum dibayar lunas maka dianggap sebagai sudah beredar.<sup>44</sup>

---

<sup>42</sup>Zaki Baridwan, *Op. Cit.*, hlm. 439- 440.

<sup>43</sup>Desmond Wira, *Op. Cit.*, hlm. 99.

<sup>44</sup>Munawir, *Loc. Cit.*

b. Kegunaan *Book Value Per Share* (BVS)

Nilai buku per lembar saham dapat digunakan sebagai harga yang akan dibayarkan kepada perusahaan tertutup yang sahamnya tidak diperdagangkan secara umum. Perusahaan juga dapat membeli hak pemegang saham dengan membayar nilai buku saham yang dimiliki oleh pemegang saham tersebut. Beberapa investor memiliki ide mengenai perbandingan antara nilai buku dan nilai pasar. Idanya adalah saham yang dijual dibawah nilai buku harus dibeli karena investor yakin bahwa penjualan saham di bawah nilai buku menyatakan bahwa perusahaan tersebut berada dalam masalah.<sup>45</sup>

c. Jenis-jenis *Book Value Per Share* (BVS)

Pada perhitungan *Book Value Per Share* dibagi menjadi dua yaitu:<sup>46</sup>

- 1) Perhitungan nilai buku saham jika ada saham yang sudah dipesan (*subscribed*) walaupun walaupun saham tersebut belum diserahkan kepada pemesan, maka jumlah tersebut harus ditambahkan pada jumlah modal yang sudah beredar.
- 2) Jika saham yang dimiliki perusahaan lebih dari satu macam maka jumlah yang menjadi hak saham prioritas harus dipisahkan terlebih dahulu sehingga dapat dihitung nilai buku saham prioritas maupun saham biasa.

---

<sup>45</sup>Charles dan Walter, *Op. Cit.*, hlm. 627.

<sup>46</sup>Munawir, *Op. Cit.*, hlm. 85-86.

## 5. Hubungan *Debt To Equity* (DER) dengan Harga Saham

*Debt To Equity Ratio* mengungkapkan bagaimana penggunaan pendanaan perusahaan dari struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan yang berasal dari utang jangka panjang dan modal yang berasal dari ekuitas. Penelitian Yuniep Mujati dan Meida Dzulqodah mengatakan bahwa “Semakin besar DER menandakan struktur permodalan usaha lebih banyak memanfaatkan utang-utang relatif terhadap ekuitas dan mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi”.<sup>47</sup>

Menurut Sigit Sanjaya dan Winda Afriyenis, “Semakin tinggi angka DER maka diasumsikan perusahaan memiliki risiko yang semakin tinggi terhadap likuiditas perusahaannya dan semakin kecil DER semakin baik bagi perusahaan dan akan meningkatkan harga saham”.<sup>48</sup> Bukti empiris tentang pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap harga saham yaitu penelitian yang dilakukan oleh Robert Lambey menunjukkan bahwa “DER berpengaruh terhadap harga saham”.<sup>49</sup>

Berdasarkan teori dan bukti empiris tentang penelitian pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham, maka dapat disimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham.

## 6. Hubungan *Earning Per Share* (EPS) dengan Harga Saham

*Earning Per Share* yang tinggi menandakan perusahaan tersebut mampu memberikan tingkat kesejahteraan yang lebih baik kepada

---

<sup>47</sup>Yuniep Mujati dan Meida Dzulqodah, *Op. Cit.*, hlm. 109.

<sup>48</sup>Sigit Sanjaya dan Winda Afriyenis, *Loc. Cit.*

<sup>49</sup>Robert Lambey, *Loc. Cit.*

pemegang saham, sedangkan EPS yang rendah menandakan bahwa perusahaan gagal memberikan manfaat sebagaimana diharapkan oleh pemegang saham. *Earning per Share* berpengaruh positif terhadap harga saham. *Earning per Share* dapat dinilai kemampuan perusahaan dalam membagikan labanya kepada para pemegang saham. Semakin tinggi laba perusahaan yang diberikan kepada para pemegang saham akan menambah daya tarik investor dan mendorong untuk memiliki saham tersebut, sehingga menyebabkan meningkatnya harga saham.<sup>50</sup> Bukti empiris mengenai hubungan *Earning Per Share* terhadap harga saham yaitu penelitian yang dilakukan oleh Amanda WBBA dan Wahyu menunjukkan bahwa “EPS berpengaruh positif terhadap harga saham”.<sup>51</sup>

Berdasarkan teori dan bukti empiris tentang penelitian pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham, maka dapat disimpulkan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham.

## **7. Hubungan *Book Value Per Share* (BVS) dengan Harga Saham**

*Book value per share* menunjukkan aktiva bersih yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham, dimana aktiva bersih adalah sama dengan total ekuitas pemegang saham. Jumlah saham beredar yang tinggi namun tidak diimbangi dengan kenaikan jumlah ekuitas atau aktiva bersih akan menyebabkan kinerja pasar atau peluang pasar rendah dan berdampak pada rendahnya harga saham serta

---

<sup>50</sup>Yuniep Mujati dan Meida Dzulqodah, *Op. Cit.*, hlm. 107-108.

<sup>51</sup> Amanda WBBA dan Wahyu Ario, “Analisis Fundamental dan resiko sistematis terhadap harga saham perbankan yang terdaftar pada LQ 45”, jurnal ekonomi dan keuangan, volume 1, No. 3, Februari 2013, hlm. 217.

sebaliknya.<sup>52</sup> Menurut Lidia Desiana, “Semakin tinggi rasio BVS akan memberikan gambaran bahwa semakin tingginya harga saham perusahaan yang menunjukkan semakin baiknya kinerja perusahaan”.<sup>53</sup> Bukti empiris mengenai hubungan *Book Value Per Share* terhadap harga saham yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Suherman, dkk, menunjukkan bahwa “BVS memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham”.<sup>54</sup>

Berdasarkan teori dan bukti empiris tentang penelitian pengaruh *Book Value Per Share* (BVS) terhadap harga saham, maka dapat disimpulkan *Book Value Per Share* (BVS) berpengaruh terhadap harga saham.

## B. Penelitian Terdahulu

Peneliti mengambil beberapa peneliti terdahulu yang berkaitan dengan analisis pengaruh faktor fundamental terhadap harga saham, dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Sigit Sanjaya dan Winda Afriyeni, (Jurnal, Universitas Putra Indonesia, 2018)	Analisis Fundamental terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Return On Asset</i> , <i>Return On Equity</i> , <i>Earning Per Sahre</i> , <i>Price Eraning Ratio</i> , dan <i>Price To Book Value</i> berpengaruh signifikan terhadap

<sup>52</sup> Dina Bakti Pertiwi dan Novrys Suhardianto, “Relevansi Nilai Selisih *Loans Book Value* dan *Loans Fair Value*, *Book Value Per Share*, *Earnings Per Share* dan Ukuran Perusahaan”, dalam jurnal Akuntansi dan Keuangan, volume 17, No. 2, November 2015.

<sup>53</sup> Lidia Desiana, *Op. Cit.*, hlm. 209.

<sup>54</sup> Suherman, dkk, *Loc. Cit.*

			Harga Saham, Sedangkan <i>Debt To Equity Ratio</i> , <i>Book Value Per Share</i> dan <i>Return On Investmen</i> Tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
2.	Istifani Sucimanah, Dedi Hariyanto dan Heni Safitri (Jurnal, Universitas Muhamdiyah Pontianak, 2018)	Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> , Return On Asset, Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Tergabung dalam iIndex Bisnis 27	Hasil Penelitian menunjukkan ini <i>Debt To Equity Ratio</i> , <i>Return On Asset</i> dan <i>Net Profit Margin</i> secara simultan dan secara parsial tidak memilik pengaruh terhadap harga saham.
3.	Robert Lambey (Jurnal, 2014)	Pengaruh Faktor-faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Asuransi di BEI tahun 2009-2012	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Return On Equity</i> dan <i>Turn Asset Turn Over</i> berpengaruh positif terhadap Harga Saham dan <i>Debt To Equity Ratio</i> dan <i>Current Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
4.	Daniarto raharjo dan Dul Muid (Jurnal, Universitas Dienegoro 2013)	Analisis pengaruh Faktor Fundamental Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan <i>Return On Asset</i> , <i>Return On Equity</i> , <i>Debt To Equity Ratio</i> , <i>Current Ratio</i> , <i>Earning Per Share</i> , Dan <i>Book Value Per Share</i> berpengaruh terhadap Harga Saham. Sedangkan secara parsial <i>Debt To Equity Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap harga saham.
5.	Lidia Desiana (Jurnal,	Pengaruh <i>Price Earning Ratio</i> (PER),	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

	Universitas Raden Fatah, 2017)	<i>Earning Per Share (EPS), Devidend Yield Ratio (DYR), Dividend Payout Ratio (DPR), Book Value Per Share (BVS) Dan Price Book Value (PBV ) Terhadap Harga Sahamn Pada Perusahaan Subsektor Makaan Dan Minuman yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)</i>	<i>Price Earning Ratio, Earning Per Share , Devidend Yield Ratio, Dividend Payout Ratio, Book Value Per Share Dan Price Book Value</i> berpengaruh terhadap harga saham. Tetapi <i>Price Book Valuei</i> berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.
6.	Susan Grace Veranita Nainggolan (Tesis, Universitas Sumatera Utara, 2008)	Pengaruh variabel Fundamental terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel fundamental yang terdiri dari ROA, DER, ROE, BVS secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, secara parsial menunjukkan hanya BVS yang berpengaruh terhadap harga saham sedangkan yang lain tidak berpengaruh secara signifikan.
7.	Suherman, Estu Setioaji dan Gatot Nazir Ahmad (Jurnal, 2015)	Pengaruh EPS, PER, Kebijakan Dividen, Firm Size (Size), Dan Book Value (BV) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Indeks LQ 45 Tahun 2009-2012	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan <i>Earning Per Share, Price Earning Ratio dan Book Value</i> berpengaruh secara simultal. Sedangkan Price Earnin Ratio tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham.

Berdasarkan tabel II.1 di atas terdapat persamaan dan perbedaan penelitian antara penelitian terdahulu dan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sigit Sanjaya dan Winda Afriyenis yaitu sama-sama menggunakan variabel bebas yaitu *Earning Per Share* (EPS), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Book Value Per Share* (BVS) sedangkan variabel terikatnya yaitu harga saham. Sedangkan perbedaan yang mendasar antara keduanya adalah lokasi penelitian. Sigit Sanjaya dan Winda Afriyenis melakukan penelitian pada saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi dan penelitian ini dilakukan di PT. Akr Corporindo Tbk.
2. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Istifani, Dedi Hariyanto dan Heni Safitri yaitu sama-sama menggunakan variabel bebas yaitu *Debt To Equity Ratio* (DER), sedangkan variabel terikatnya yaitu harga saham. Sedangkan perbedaan yang mendasar antara keduanya adalah lokasi penelitian. Istifani, Dedi Hariyanto dan Heni Safitri melakukan penelitian pada perusahaan yang tergabung dalam Index Bisnis 27 dan penelitian ini dilakukan di PT. Akr Corporindo Tbk.
3. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Robert Lambey yaitu sama-sama menggunakan variabel bebas yaitu *Debt To Equity Ratio* (DER), sedangkan variabel terikatnya yaitu harga saham. Sedangkan perbedaan yang mendasar antara keduanya adalah lokasi penelitian dan tahun penelitian. Robert Lambey melakukan penelitian pada perusahaan Asuransi di BEI tahun 2009-2012 dan penelitian ini dilakukan di PT. Akr Corporindo Tbk tahun 2010-2017.

4. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Daniarto Raharjo dan Dul Muid yaitu sama-sama menggunakan variabel bebas yaitu *Earning Per Share* (EPS) dan *Book Value Per Share* (BVS) sedangkan variabel terikatnya yaitu harga saham. Sedangkan perbedaan yang mendasar yaitu jumlah variabel bebas yang diteliti. Daniarto Raharjo dan Dul Muid melakukan penelitian dengan variabel *Earning Per Share* (EPS), *Book Value Per Share* (BVS), *Dividend Yield Ratio* (DYR), *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Price Book Value* (PBV) dan penelitian ini hanya meneliti *Earning Per Share* (EPS), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Book Value Per Share* (BVS).
5. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lidia Desiana yaitu sama-sama menggunakan variabel bebas yaitu *Earning Per Share* (EPS) dan *Book Value Per Share* (BVS), sedangkan variabel terikatnya yaitu harga saham. Sedangkan perbedaan yang mendasar antara keduanya adalah lokasi penelitian. Lidia Desiana melakukan penelitian pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di JII dan penelitian ini dilakukan di PT. Akr Corporindo Tbk.
6. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Susan Grace Veranita Nainggolan yaitu sama-sama menggunakan variabel bebas yaitu *Book Value Per Share* (BVS), sedangkan variabel terikatnya yaitu harga saham. Sedangkan perbedaan

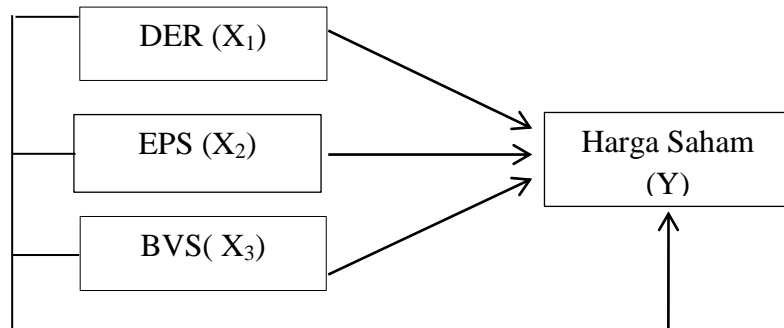
yang mendasar antara keduanya adalah lokasi penelitian. Susan Grace Veranita Nainggolan melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan penelitian ini dilakukan di PT. Akr Corporindo Tbk.

7. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suherman, Estu Setioaji dan Gatot Nazir Ahmad yaitu sama-sama menggunakan variabel bebas yaitu *Earning Per Share* (EPS) dan *Book Value Per Share* (BVS), sedangkan variabel terikatnya yaitu harga saham. Sedangkan perbedaan yang mendasar antara keduanya adalah lokasi penelitian dan tahun penelitian. Suherman, Estu Setioaji dan Gatot Nazir Ahmad melakukan penelitian saham perusahaan pada Index LQ 45 tahun 2009-2012 dan penelitian ini dilakukan di PT. Akr Corporindo Tbk tahun 2010-2017.

### **C. Kerangka Pikir**

Kerangka pikir merupakan system tentang hubungan antara variabel yang disusun dari berbagai teori yang dideskripsikan. Berdasarkan yang telah diuraikan sebelumnya maka akan diuji bagaimana rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) ( $X_1$ ), *Earning Per Share* (EPS) ( $X_2$ ), dan *Book value per Share* (BVS) ( $X_3$ ) sebagai variabel bebas berpengaruh pada harga saham (Y) sebagai variabel terikat pada PT. Akr Corporindo Tbk.

**Gambar II.1**  
**Kerangka Pikir**



Berdasarkan gambar II.1 di atas, dapat dilihat dalam penelitian ini variabel bebas yaitu *Debt To Equity Ratio* (DER) secara parsial mempengaruhi variabel terikat yaitu Harga Saham. Variabel bebas yaitu *Earning Per Share* (EPS) secara parsial mempengaruhi variabel terikat yaitu Harga Saham. Variabel bebas yaitu *Book Value per Share* (BVS) secara parsial mempengaruhi variabel terikat yaitu harga saham. Variabel bebas yaitu *Debt To Equity Ratio* (DER), *Book Value per Share* (BVS) dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan mempengaruhi variabel terikat yaitu Harga Saham.

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis adalah suatu kesimpulan sementara, suatu pendapat belum final dan masih perlu dibuktikan kebenarannya. Dari sisi lain juga dikatakan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara suatu masalah yang diajukan dalam penelitian. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham secara parsial pada PT. Akr Corporindo Tbk tahun 2010-2017.

H<sub>2</sub>: Terdapat pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham secara parsial pada PT. Akr Corporindo Tbk tahun 2010-2017.

H<sub>3</sub>: Terdapat pengaruh *Book Value Per Share* (BVS) terhadap harga saham secara parsial pada PT. Akr Corporindo Tbk tahun 2010-2017.

H<sub>4</sub>: Terdapat pengaruh *Debt To Equity Ratio* ( DER), *Book value per Share* (BVS) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham secara simultan pada PT. Akr Corporindo Tbk tahun 2010-2017.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada PT. Akr Corporindo Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Daftar Efek Syariah. Adapun waktu penelitian yang direncanakan dari bulan Januari sampai Mei 2019, mulai dari penyusunan penelitian sampai dengan penyelesaian laporan penelitian yang akan disusun oleh peneliti.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang angkanya berwujud bilangan yang dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi suatu variabel yang lain.<sup>1</sup> Dengan melalui jenis penelitian ini, peneliti dapat mengetahui pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Earning Per Share* dan *Book Value Per Share* terhadap Harga Saham pada PT. Akr Corporindo Tbk tahun 2010-2017.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Menurut Asmadi Alsa, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

---

<sup>1</sup>Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologis* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004) hlm. 13.

kesimpulannya”.<sup>2</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh laporan keuangan triwulan *Debt To Equity Ratio*, *Earning Per Share* dan *Book Value Per Share* tahun 2010-2017 yang dipublikasikan oleh otoritas jasa keuangan melalui *website Jakarta Islamic Index* yaitu *www.idx.co.id* dari perusahaan PT. Akr Corporindo Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Daftar Efek Syariah. Penelitian ini dalam kurun waktu tahun 2010-2017 yaitu sebanyak 8 tahun. 1 tahun= 4 triwulan,  $8 \times 4 = 32$  populasi.

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono, “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.<sup>3</sup> Sampel juga dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik ini juga disebut dengan sensus.<sup>4</sup>

Sampel dalam penelitian ini adalah Seluruh laporan keuangan triwulan *Debt To Equity Ratio*, *Earning Per Share* dan *Book Value Per Share* tahun 2010-2017 yang dipublikasikan oleh otoritas jasa keuangan melalui *website Jakarta Islamic Index* yaitu *www.idx.co.id* dari perusahaan PT. Akr Corporindo Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Daftar

---

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012) hlm. 115.

<sup>3</sup>*Ibid.*, hlm. 116.

<sup>4</sup>*Ibid.*, hlm. 122.

Efek Syariah. Penelitian ini dalam kurun waktu tahun 2010-2017 yaitu sebanyak 8 tahun. 1 tahun= 4 triwulan,  $8 \times 4 = 32$  sampel.

### 3. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini merupakan data skunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan di berbagai organisasi atau perusahaan, termasuk majalah jurnal, khusus pasar modal, perbankan dan keuangan.<sup>5</sup> Data penelitian ini diperoleh dari website *Jakarta Islamic Index* yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) berupa laporan keuangan publikasi triwulan yaitu mulai periode 2010-2017.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Studi kepustakaan

Studi pustaka berisi uraian tentang teori dan praktik yang relevan dengan masalah yang diteliti, termasuk membahas relevansi antara teori dan praktik (mungkin ada beberapa pendapat yang berbeda).<sup>6</sup> Adapun studi pustaka yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersumber dari jurnal, skripsi dan buku-buku tentang ekonomi syariah, buku-buku tentang akuntansi atau buku-buku yang terkait dengan variabel penelitian yang dicantumkan dalam landasan teori.

---

<sup>5</sup>Rosady Ruslan, *Public Relations dan Komunikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 30.

<sup>6</sup>*Ibid.*, hlm. 57.

## 2. Studi dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian namun memperoleh data melalui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data sekunder yang didapatkan melalui laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan yang berasal dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Data laporan keuangan tahunan yang diperlukan pada penelitian didasarkan pada variabel pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### a. *Debt To Equity Ratio*

*Debt To Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan seluruh utang termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rumus untuk mencari *Debt To Equity* yaitu sebagai berikut:

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### b. *Earning Per Share*

*Earning Per Share* adalah laba setiap lembar saham yang diberikan kepada pemegang saham. Rumus untuk mencari *Earning Per Share* yaitu sebagai berikut:

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

c. *Book Value Per Share*

*Book Value Per Share* adalah nilai buku setiap lembar saham yang akan diberikan kepada pemegang saham ketika perusahaan dilikuidasi. Rumus untuk mencari *Book Value Per Share* yaitu sebagai berikut:

$$\text{Book Value Per Share} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengolah suatu data penelitian dengan menggunakan proses penyederhanaan data dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series*. Data *time series* adalah data yang secara kronologis disusun menurut kurun waktu seperti harian, mingguan, bulanan dan tahunan.<sup>7</sup> Untuk mengkaji hipotesis, maka peneliti akan melakukan pengujian secara kuantitatif guna menghitung *Debt To Equity* (DER), *Earning Per Share* (EPS) dan *Book Value Per Share* (BVS) terhadap Harga Saham pada perusahaan PT. Akr Corporindo Tbk tahun 2010-2017 dengan alat bantu SPSS Versi 22 sebagai alat hitung sebagai berikut:

### 1. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian yang didasarkan atas satu sampel. Analisis deskriptif ini dilakukan melalui pengujian hipotesis deskriptif.

---

<sup>7</sup> Hendri Tanjung dan Abrista Devi, *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Gramata Publishing, 2013) hlm. 77.

Hasil analisisnya adalah apakah hipotesis penelitian dan generalisasikan atau tidak. Jika hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima, berarti hasil penelitian dapat digeneralisasikan.

Analisis deskriptif ini menggunakan satu variabel atau lebih tapi bersifat mandiri, oleh karena itu analisis ini tidak berbentuk perbandingan atau hubungan.<sup>8</sup> Analisis deskriptif digunakan untuk penggambaran tentang statistik data seperti *min*, *max*, *mean* dan standar deviasi.

## 2. Uji Normalitas

Menurut Nur Asnawi dan Masyhuri uji normalitas adalah:

Pengujian dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*. Jika nilai signifikan dari hasil uji *kolmogorov-smirnov*  $> 0,05$ , maka terdistribusi normal dan sebaliknya terdistribusi tidak normal.<sup>9</sup> Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

## 3. Uji linieritas

Uji linier bertujuan untuk mengetahui apakah ketiga variabel mempunyai hubungan yang linear. Pengujian linieritas melalui SPSS dengan menggunakan *deviation from linearity*.

---

<sup>8</sup>Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004) hlm. 29.

<sup>9</sup>Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN-MALIKI Prees, 2011) hlm. 178-179.

Menurut Duwi Priyatno uji linieritas adalah:

Digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah ketiga variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji ini digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi person atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *deviation from linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila nilai signifikansi *deviation from linearity* lebih besar dari 0,05.<sup>10</sup>

Data yang baik seharusnya mempunyai hubungan yang linear antara variabel independen (x) dan variabel dependen (y).

- a. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).
- b. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,5 maka kesimpulan adalah tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas (X) dengan variabel (Y).<sup>11</sup>

#### 4. Asumsi Klasik

##### a. Uji Multikolinieritas

Menurut Imam Ghozali uji multikolinieritas merupakan:

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.<sup>12</sup>

Menurut Duwi Priyatno uji multikolinieritas merupakan:

Antara variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati

---

<sup>10</sup>Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan data Terpaktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014) hlm. 79.

<sup>11</sup> Sugiono, *Op. Cit.*, hlm. 265-275.

<sup>12</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS 23* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), hlm. 103.

sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1). model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebasnya. Konsekuensi adanya multikolinieritas adalah koefisien korelasi tidak tertentu dan kesalahan menjadi sangat besar.<sup>13</sup>

Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya akan terganggu. Adapun uji multikolinieritas yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) pada model regresi. Dengan syarat ketentuan pengujian yaitu jika nilai VIF lebih kecil dari 5 atau  $VIF < 5$  maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang di uji. Sedangkan jika nilai VIF lebih besar dari 5 atau  $VIF > 5$  maka artinya terjadi multikolinieritas.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan tetap, disebut homokedastisitas, sementara itu, untuk varians yang berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas.<sup>14</sup>

Uji heterokedastisitas dapat dilakukan dengan cara melihat grafik *scatterplot* dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

---

<sup>13</sup>Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 99-103.

<sup>14</sup>Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 108.

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebur, kemudian menyempit), maka terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.<sup>15</sup>

### c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi.<sup>16</sup> Metode yang digunakan untuk menguji autokorelasi adalah melalui tabel *Durbin-Watson* yang dapat dilakukan melalui program SPSS, adapun bentuk secara umum adalah:<sup>17</sup>

- 1) Jika angka D-W di bawah -2, berarti autokorelasi positif.
- 2) Jika angka D-W di atas +2, berarti autokorelasi negatif.
- 3) Jika angka D-W di antara -2 samapi dengan +2, berarti tidak ada autokorelasi.

## 5. Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda adalah persamaan regresi dengan menggunakan dua atau lebih variabel independen. Regresi dapat dikatakan linear berganda jika variasi peubah yang akan diperkirakan oleh variasi dari beberapa peubah penjelas (lebih dari satu peubah penjelas). Artinya

---

<sup>15</sup>Duwi Priyanto, *Op. Cit.*, hlm. 165.

<sup>16</sup>*Ibid.*, hlm. 106.

<sup>17</sup>Nur Asnawi dan Masyhuri, *Loc. Cit.*, hlm. 79.

terdapat beberapa variabel independen yaitu  $X_1, X_2, \dots, X_n$  yang mempengaruhi suatu variabel dependen yaitu  $Y$ .<sup>18</sup>

Adapun bentuk umum persamaan regresi linear berganda adalah:

$$HS = a + b_1DER + b_2EPS + b_3BVS$$

Dimana turunan rumus:

HS = Harga saham

a = Konstanta

$b_1, b_2$  = Koefisien

DER = *Debt To Equity Ratio*

EPS = *Earning Per Share*

BVS = *Book Value Per Share*

## 6. Uji Hipotesis

### a. Uji t (t-hitung) atau Uji Parsial

Uji statistik ini digunakan untuk membuktikan signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual (parsial). Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada tingkat kesalahan tertentu misalnya 5% (0,05) maka terdapat pengaruh antara variabel bebas yaitu  $X$  dengan variabel terikat yaitu  $Y$ , begitu sebaliknya.<sup>19</sup>

Adapun kriteria pengujiannya adalah:<sup>20</sup>

$H_0$  diterima : Jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung}$  atau  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

$H_0$  ditolak : Jika  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$

<sup>18</sup>Hendri Tanjung dan Abrista Devi, *Op, Cit.*, hlm. 139.

<sup>19</sup>Nur Asnawi dan Masyhuri, hlm. *Op, Cit.*, 178.

<sup>20</sup>Dwi Priyanto, *Op, Cit.*, hlm. 161.

b. Uji F (F-hitung) atau Uji Simultan

Uji F atau sering disebut ANOVA atau analisis varian yaitu uji koefisien regresi secara bersama-sama yang digunakan untuk mengetahui secara simultan apakah berpengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05.<sup>21</sup>

Adapun kriteria pengambilan keputusannya adalah:

$H_0$  ditolak : jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

$H_0$  diterima : jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$

c. Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (terikat). Koefisien determinasi dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari keseluruhan variabel dependen terhadap variabel independen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya tidak dimasukkan ke dalam model. Semakin besar nilai  $R^2$  (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup>*Ibid.*, 157.

<sup>22</sup>Setiawan dan Dewi Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010), hlm. 64-65.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Objek Penelitian**

##### 1. Sejarah dan Perkembangan PT. Akr Corporindo Tbk

PT. Akr Corporindo didirikan di Surabaya pada tahun 1977 dengan nama PT Aneka Kimia Raya. Pada tahun 1985, Perseroan memindahkan kantor pusat ke Jakarta. Perseroan menjadi perusahaan publik pada tahun 1994 dan mengubah namanya dari PT Aneka Kimia Raya Tbk menjadi PT AKR Corporindo Tbk pada tahun 2004. Anggaran dasar PT. Akr Corporindo diubah beberapa kali, dengan perubahan terakhir menyatakan adanya peningkatan modal ditempatkan dan disetor pada tanggal 17 April 2012. PT. Akr Corporindo merupakan perusahaan penyedia logistik dan infrastruktur terkemuka di Indonesia dengan wilayah operasi di Indonesia dan China, di mana PT. Akr Corporindo juga unggul sebagai salah satu distributor swasta terbesar untuk Bahan Bakar Minyak (BBM) dan bahan kimia dasar di Indonesia. Melalui sejumlah anak perusahaan yang dikelolanya, Perseroan juga bergerak di bidang jasa logistik, pabrikan serta pertambangan dan perdagangan batubara.

PT. Akr Corporindo merupakan perusahaan swasta nasional pertama yang beroperasi di sektor BBM nonsubsidi sejak tahun 2005, tepatnya setelah deregulasi pemerintah terhadap sector Migas melalui Undang-Undang Migas Nomor 22 Tahun 2001. Di samping itu, AKR juga merupakan perusahaan swasta nasional pertama yang dipercaya oleh Badan

Pengatur Hilir Minyak dan Gas (BPH Migas) untuk mendistribusikan BBM bersubsidi sejak 2010. Perusahaan juga telah memperluas operasinya ke China dengan mengakuisisi Khalista (Liuzhou) Chemical Industries Ltd, produsen sorbitol, pada tahun 2004. Pada tahun 2006, Perusahaan mengakuisisi lima pelabuhan sungai di China dan juga berinvestasi dalam pengembangan pelabuhan tersebut. Selama periode 2012, fokus pengembangan usaha Perseroan adalah memperluas pasar hingga ke daerah-daerah baru guna menciptakan nilai tambah kepada pelanggan, memberikan jasa *one stop solution*., optimalisasi fungsi perseroan dalam pengendalian operasional perseroan., penerapan sistem berbasis Teknologi Informasi (TI) dalam operasi logistik Perseroan, termasuk stasiun BBM (Stasiun Pengisian Bakar Umum dan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Nelayan).

Perseroan mampu mengelola dan menyalurkan BBM bersubsidi ke Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) yang dikelolanya. Selain mampu secara finansial dan penyediaan infrastruktur, Perseroan juga mampu menyalurkan BBM bersubsidi di luar Pulau Jawa dan Bali. Dalam penyaluran BBM bersubsidi ini, Perseroan menerapkan sistem teknologi TI yang dapat dimanfaatkan untuk menghemat BBM bersubsidi. Dengan adanya sistem tersebut, data mengenai pengisian bahan bakar suatu kendaraan dapat terdeteksi. Apabila frekuensi maksimum dari jatah pengisian BBM kendaraan tersebut telah habis, mesin pengisian tidak akan mengisi kendaraan tersebut.

Perseroan memiliki tangki penyimpanan BBM yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. Hingga saat ini, Perseroan beroperasi di sepuluh (10) pelabuhan laut dan Sembilan pelabuhan sungai di Indonesia serta lima pelabuhan sungai di China. Perseroan senantiasa memperluas operasinya dengan membangun sejumlah terminal tangki penyimpanan dalam rangka memperkuat jaringan bisnis distribusi dan logistiknya di masa mendatang. Untuk tahun 2013, melalui serangkaian proses seleksi yang dilakukan oleh BPH Migas, Perseroan terpilih sebagai salah satu perusahaan yang berhak memasok dan mendistribusi BBM bersubsidi. Kuota volume BBM sebesar 267.892 KL telah disediakan bagi Perseroan untuk didistribusikan pada tahun 2013.<sup>1</sup>

2. Visi dan Misi PT. Akr Corporindo Tbk

a. Visi PT. Akr Corporindo Tbk

Menjadi pemain utama di bidang penyedia jasa logistik dan solusi pengadaan untuk bahan kimia dan energi untuk Indonesia.

b. Misi PT. Akr Corporindo Tbk

Mengoptimalkan potensi kita untuk meningkatkan nilai para pemegang saham dan pihak-pihak terkait secara berkesinambungan.<sup>2</sup>

3. Kegiatan Usaha PT. Akr Corporindo Tbk

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang telah disetujui perubahannya pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 5 Mei 2015, maksud dan tujuan Perseroan adalah

---

<sup>1</sup>Annual Report PT. Akr Corporindo Tbk Tahun 2012, hlm. 36-39.

<sup>2</sup>Annual Report PT. Akr Corporindo Tbk Tahun 2016, hlm. 62.

berusaha dalam bidang industri, perdagangan, pengangkutan, perwakilan dan/atau peragenan, pemborong (kontraktor) dan jasa. Kegiatan Usaha Utama di PT. Akr Corporindo Tbk adalah sebagai berikut:

- a. Menjalankan perdagangan dan distribusi dalam bidang industri barang kimia.
- b. Menjalankan perdagangan umum terutama perdagangan bahan kimia, dan perdagangan bahan bakar minyak dan gas termasuk pula perdagangan secara impor, ekspor, lokal serta antar pulau (*interinsuler*) baik untuk perhitungan sendiri maupun secara komisi atau atas perhitungan pihak lain, serta bertindak sebagai leveransir (*supplier*), grosir dan distributor.
- c. Menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan (termasuk untuk kepentingan sendiri dengan memiliki dan mengoperasikan transportasi baik darat maupun laut serta pengoperasian pipa penunjang angkutan laut), penyewaan gudang dan tangki termasuk perbengkelan, ekspedisi dan pengemasan.
- d. Melakukan pengembangan usaha melalui pengelolaan asset sendiri maupun pihak lain baik secara langsung maupun melalui penyertaan (investasi) atau pelepasan (divestasi) modal Perseroan dalam perusahaan lain.
- e. Menjalankan perusahaan pemborong (kontraktor) bangunan yang antara lain meliputi bidang arsitektur, perencanaan, pengawasan,

termasuk diantaranya tangki, gedung, jembatan, dermaga, jalan, dan pengairan serta pekerjaan sipil pada umumnya.

Kemudian untuk Kegiatan Usaha Penunjang di PT. Akr Corporindo adalah sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha dan bertindak sebagai perwakilan dan peragenan dari perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri.
- b. Menjalankan perusahaan pemborong (kontraktor) bangunan yang antara lain meliputi bidang arsitektur, perencanaan, pengawasan, termasuk diantaranya tangki, gedung, jembatan, dermaga, jalan, dan pengairan serta pekerjaan sipil pada umumnya.
- c. Menjalankan usaha dalam bidang penyewaan dan jasa lain kecuali jasa dibidang hukum.<sup>3</sup>

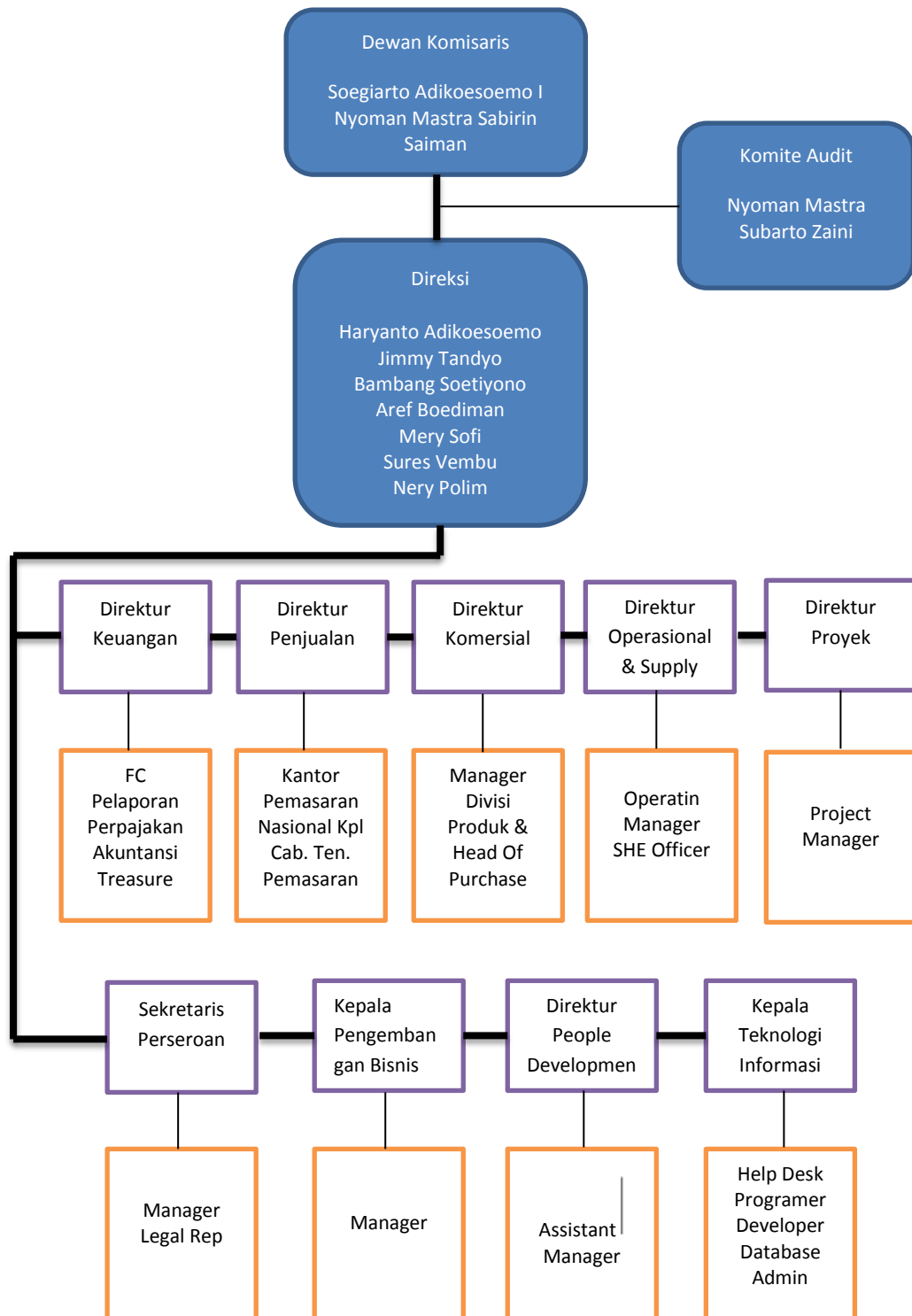
#### 4. Struktur Organisasi PT. Akr Corporindo Tbk

Struktur organisasi merupakan salah satu dalam suatu organisasi atau perusahaan. Fungsi struktur organisasi diantaranya adalah untuk pembagian wewenang, menyusun pembagian kerja dan merupakan suatu sistem komunikasi. Adapun struktur organisasi pada PT. Akr Corporindo Tbk adalah sebagai berikut:

---

<sup>3</sup>*Ibid.*, hlm. 50-52.

**Gambar IV .1**  
**Struktur Organisasi PT. Akr Corporindo Tbk<sup>4</sup>**



<sup>4</sup>*Ibid.*, hlm. 65.

## B. Deskripsi Data Penelitian

Dalam penelitian ini dikumpulkan dari laporan keuangan publikasi PT. Akr Corporindo Tbk yang diakses dari website resmi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data yang diakses peneliti yaitu data laporan keuangan triwulan, dalam hal ini peneliti akan memaparkan perolehan data yang didapat tersebut setelah diolah oleh peneliti.

### 1. Harga Saham

Harga saham merupakan nilai dari suatu saham yang diperjual-belikan oleh perusahaan tersebut dimana harga saham ini mencerminkan kekayaan dari perusahaan. Harga saham pada PT. Akr Corporindo Tbk tahun 2010-2017 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV. 1**  
**Harga Saham PT. Akr Corporindo Tbk**  
**Tahun 2010-2017**  
**(Dalam Rupiah)**

Tahun	TRIWULAN			
	I	II	III	IV
2010	900	1.000	1.510	1.730
2011	1.470	2.125	2.400	3.025
2012	4.300	3.475	4.250	4.150
2013	5.000	5.300	4.000	4.375
2014	4.835	4.330	5.450	4.120
2015	5.125	5.925	5.850	7.175
2016	6.950	6.400	6.450	6.000
2017	6.250	6.525	7.100	6.350

Sumber: [www.idx.com](http://www.idx.com) (data diolah)

Berdasarkan tabel IV .1 diatas, dapat dilihat bahwa harga saham yang paling tinggi yaitu pada tahun 2017 sebesar Rp. 7.100. sedangkan harga saham yang paling rendah yaitu pada tahun 2010 sebesar Rp. 900.

## 2. *Debt To Equity Ratio* (DER)

*Debt To Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dihitung dengan cara membandingkan seluruh utang termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini menunjukkan seberapa besar utang perusahaan yang dijadikan modal. *Debt To Equity Ratio* pada PT. Akr Corporindo Tbk tahun 2010-2017 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV .2**  
***Debt To Equity Ratio* pada PT. Akr Corporindo Tbk**  
**Tahun 2010-2017**  
**(Dalam Bentuk Persen %)**

Tahun	TRIWULAN			
	I	II	III	IV
2010	151	176	184	201
2011	115	107	141	132
2012	144	140	134	180
2013	163	143	161	181
2014	155	162	177	148
2015	118	120	126	109
2016	94	94	100	96
2017	99	92	95	86

Sumber: www.idx.com (data diolah)

Berdasarkan table IV .2 di atas, dapat dilihat bahwa *Debt To Equity Ratio* yang paling tinggi yaitu pada tahun 2010 sebesar 201% . Sedangkan *Debt To Equity Ratio* yang paling rendah yaitu pada tahun 2017 sebesar 86%.

## 3. *Earning Per Share* (EPS)

*Earning Per Share* adalah laba setiap lembar saham yang diberikan kepada pemegang saham. Rasio ini dihitung dari laba bersih dan jumlah

saham beredar. Dimana Laba per lembar saham merupakan jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk tiap lembar saham yang beredar. *Earning Per Share* pada PT. Akr Corporindo Tbk tahun 2010-2017 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV .3**  
***Earning Per Share* PT. Akr Corporindo Tbk**  
**Tahun 2010-2017**  
**(Dalam Rupiah)**

Tahun	TRIWULAN			
	I	II	III	IV
2010	19	38	61	83
2011	478	515	561	160
2012	42	78	125	169
2013	41	91	136	167
2014	46	96	149	208
2015	75	154	215	263
2016	65	147	199	255
2017	65	147	255	303

Sumber: www.idx.com (data diolah)

Berdasarkan table IV .3 di atas, dapat dilihat bahwa *Earning Per Share* yang paling tinggi yaitu pada tahun 2011 sebesar Rp. 561. Sedangkan *Earning Per Share* yang paling rendah yaitu pada tahun 2010 sebesar Rp. 19.

#### 4. *Book Value Per Share* (BVS)

*Book Value per Share* adalah angka perlembar yang berasal dari likuidasi perusahaan pada jumlah yang dilaporkan dalam neraca. Rasio ini dihitung dengan membagi total modal (Aset-hutang) dengan jumlah saham yang beredar. Rasio menunjukkan berapa besar nilai buku dari saham perusahaan ketika perusahaan likuidasi. *Book Value per Share* pada PT. Akr Corporindo Tbk tahun 2010-2017 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV. 4**  
***Book Value Per Share* PT. Akr Corporindo Tbk**  
**Tahun 2010-2017**  
**(Dalam Rupiah)**

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2010	623	626	646	639
2011	941	1.031	890	250
2012	1.021	1.086	1.144	1.149
2013	1.187	1.340	1.456	1.238
2014	1.435	1.497	1.503	1.567
2015	1.608	1.725	1.730	1.808
2016	1.868	1.889	1.895	1.966
2017	1.873	1.854	1.984	2.094

Sumber: www.idx.com (data diolah)

Berdasarkan tabel IV .4 di atas, dapat dilihat bahwa *Book Value Per Share* yang paling tinggi yaitu pada tahun 2017 sebesar Rp. 2.094. Sedangkan *Book Value Per Share* yang paling rendah yaitu pada tahun 2010 sebesar Rp. 623.

### C. Hasil Analisis Data

#### 1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya dan membuat kesimpulan secara generalisasi. Uji statistik deskriptif dapat dilakukan dengan cara mencari *min*, *max*, *mean* dan standar deviasi yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV .5**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Harga_Saham	32	900	7175	4495,16	1894,463
DER	32	86,00	201,00	135,1250	32,76579
EPS	32	18,92	561,20	168,9144	136,31852
BVS	32	250	2094	1361,27	489,638
Valid N (listwise)	32				

Sumber: Hasil Pengolahan Output Spss 22

Berdasarkan statistik deskriptif variabel penelitian yang disajikan pada tabel diatas, maka dapat diinterpretasikan berikut ini:

Harga saham memiliki nilai minimum sebesar 900 pada tahun 2011 dan nilai maksimum sebesar 7.175 pada tahun 2017. Secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar 4.495,16 dan standar deviasi variabel sebesar 1.894,463.

*Debt To Equity Ratio* (DER) memiliki nilai minimum sebesar 86 pada tahun 2017 dan nilai maksimum sebesar 201 pada tahun 2010. Secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar 135,1250 dan standar deviasi variabel 32,76579.

*Earning Per Share* (EPS) memiliki nilai minimum sebesar 18,92 pada tahun 2010 dan nilai maksimum sebesar 561,20 pada tahun 2011. Secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar 168,9144 dan standar deviasi 136,31852.

*Book Value Per Share* (BVS) memiliki nilai minimum sebesar 250 pada tahun 2011 dan nilai maksimum sebesar 2.094 pada tahun 2017.

Secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar 1.361,27 dan standar deviasi 489,638.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji Normalitas merupakan hal yang paling penting karena dengan data berdistribusi normal, maka data tersebut dapat mewakili populasi. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah uji *kolmogrov-smirnov*. Dengan ketentuan jika hasil uji *kolmogrov-smirnov*  $> 0,05$ , maka terdistribusi normal.

**Tabel IV .6**  
**Hasil Uji Normasiltas**

Tests of Normality			
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
	Statistic	Df	Sig.
Harga_Saham	,116	32	,200*
DER	,108	32	,200*
EPS	,116	32	,200*
BVS	,115	32	,200*

Sumber: Hasil Pengolahan Output Spss 22

Hasil uji normalitas pada tabel IV .6 ke empat variabel yaitu harga saham hasil signifikansi sebesar  $0,200 > 0,05$ , *Debt To Equity Ratio* (DER) hasil signifikansi sebesar  $0,200 > 0,05$ , *Earning Per Share* (EPS) sebesar  $0,200 > 0,05$ , dan *Book Value Per Share* (BVS) sebesar  $0,200 > 0,05$ , terdistribusi normal karena memiliki uji *kolmogrov-smirnov* lebih besar dari 0,05.

### 3. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah keempat variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian linieritas melalui SPSS dengan menggunakan *deviation From Linierity*. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila nilai signifikansi *deviation From Linierity* lebih besar dari 0,05.

**Tabel IV .7**  
**Hasil Uji Linieritas Debt To Equity Terhadap Harga Saham**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Harga_s	Between	(Combined)	111107424,219	30	3703580,807	24,486	,159
aham	* Groups	Linearity	40341387,847	1	40341387,847	266,720	,039
DER		Deviation from Linearity	70766036,372	29	2440208,151	16,134	,195
Within Groups			151250,000	1	151250,000		
Total			111258674,219	31			

Sumber: Hasil Pengolahan Output Spss 22

Hasil Uji Linieritas pada tabel IV. 7 dengan nilai signifikansi pada *deviation From Linierity* sebesar 0,195 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier antara variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) dengan variabel harga saham.

**Tabel IV .8**  
**Hasil Uji Linieritas Earning Per Share Terhadap Harga Saham**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Harga_S	Between	(Combined)	75063932,552	24	3127663,85	,605	,831
aham	* Groups	Linearity	296448,910	1	296448,910	,057	,518

EPS	Deviation from Linearity	74767483,642	23	3250760,15	,629	,812
	Within Groups	36194741,667	7	5170677,38		
	Total	111258674,219	31			

Sumber: Hasil Pengolahan Output Spss 22

Hasil Uji Linieritas pada tabel IV. 8 dengan nilai signifikansi pada *deviation From Linierity* sebesar 0,812 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier antara variabel *Earning Per Share* (EPS) dengan variabel harga saham.

**Tabel IV .9**  
**Hasil Uji Linieritas *Book Value Per Share* Terhadap Harga Saham**

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Harg	Betw (Combined)	103512632,552	25	4140505,302	3,207	,075
a_Sa	een Linearity	10,534	1	10,534	,000	,998
ham	Grou Deviation	103512622,018	24	4313025,917	3,341	,069
*	ps from Linearity					
BVS	Within Groups	7746041,667	6	1291006,944		
	Total	111258674,219	31			

Sumber: Hasil Pengolahan Output Spss 22

Hasil Uji Linieritas pada tabel IV.9 dengan nilai signifikansi pada *deviation From Linierity* sebesar 0,069 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier antara variabel *Book Value Per Share* (BVS) dengan variabel harga saham.

#### 4. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji antara variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan yang linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinieritas.

Metode yang digunakan untuk mendeteksi terjadi atau tidaknya multikolinieritas dalam penelitian ini adalah dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai  $VIF < 5$  maka tidak terjadi multikolinieritas antara variabel bebas. Sedangkan jika nilai  $VIF > 5$  maka artinya terjadi multikolinieritas antara variabel.

**Tabel IV .10**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Toleranc	VIF
						e	
(Constant)	468,378	1300,740		,360	,721		
DER	-308,479	618,617	-,053	-,499	,622	,554	1,805
EPS	-7,105	5,238	-,123	-1,356	,186	,771	1,296
BVS	3,561	,420	,920	8,478	,000	,538	1,859

a. Dependent Variable: hargasaham  
Sumber: Hasil Pengolahan Output Spss 22

Hasil uji dari tabel IV .10 menunjukkan bahwa nilai VIF dari *Debt To Equity Ratio* (DER) sebesar 1,805, *Earning Per Share* (EPS) sebesar 1,296 dan *Book Value Per Share* 1,859 artinya masih kurang

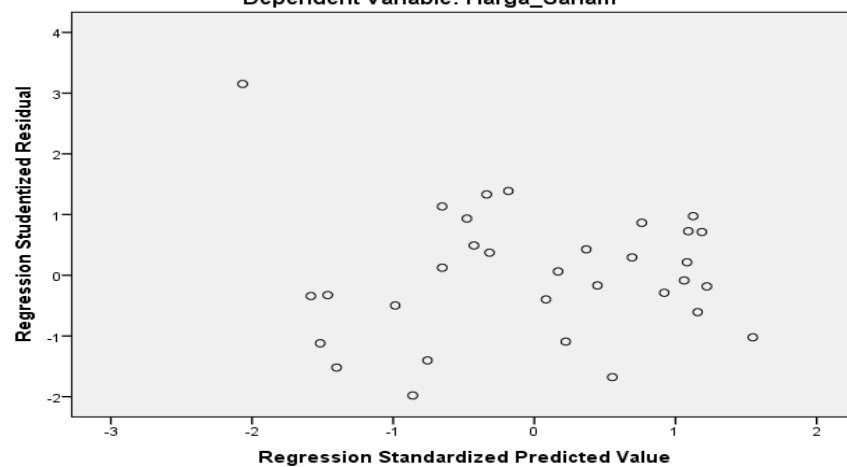
dari 5. Dari hasil nilai VIF maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas digunakan untuk menguji keadaan terhadap semua gangguan yang muncul dalam fungsi regresi populasi yang diketahui tidak memiliki varians yang sama. Metode yang digunakan untuk menguji heterokedastisitas adalah dengan menggunakan uji *scatterplots*. Adapun kriteria dalam pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebur, kemudian menyempit), maka terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

**Gambar IV .2**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**  
Dependent Variable: Harga\_Saham



Sumber: Hasil pengolahan output SPSS 22

Hasil uji heterokedastisitas pada gambar IV .2 menunjukkan bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas. Titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol dan sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah anggota observasi yang disusun menurut runtut waktu memiliki hubungan atau tidak. Jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut jadi tidak baik atau tidak layak dipakai untuk diprediksi. Metode yang digunakan untuk menguji autikorelasi adalah melalui tabel *Durbin-Watson* yang dapat dilakukan melalui program SPSS, adapun bentuk secara umum adalah:

- 1) Jika angka D-W di bawah -2, berarti autokorelasi positif.
- 2) Jika angka D-W di atas +2, berarti autokorelasi negatif.
- 3) Jika angka D-W di antara -2 sampai dengan +2, berarti tidak ada autokorelasi.

**Tabel IV .11**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,907 <sup>a</sup>	,822	,803	839,996	1,385

a. Predictors: (Constant), BVS, EPS, DER

b. Dependent Variable: Harga\_Saham

Sumber: Hasil Pengolahan Output Spss 22

Hasil uji autokorelasi pada tabel IV .11 menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* adalah 1,385, artinya  $-2 < 1,385 < +2$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi dalam penelitian ini.

#### 5. Regresi Linier Berganda

Regeresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen.

**Tabel IV .12**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	466,348	1301,060		,358	,723
	DER	-307,736	618,729	-,053	-,497	,623
	EPS	-7,110	5,239	-,123	-1,357	,186
	BVS	3,562	,420	,921	8,477	,000

a. Dependent Variable: Harga\_Saham

Sumber: Hasil Pengolahan Output Spss 22

Hasil uji regresi linier berganda pada tabel IV .13 dimana *coefficients* dapat dilihat dari hasil uji regresi linier berganda, maka persamaan dalam penelitian ini adalah:

$$HS = a + b_1DER + b_2EPS + b_3BVS$$

$$HS = 466,348 - 307,736 - 7,110 + 3,562$$

Dimana:

HS = Harga Saham

DER = *Debt To Equity Ratio*

EPS = *Earning Per Share*

BVS = *Book Value Per Share*

Penjelasan dari persamaan di atas adalah sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) adalah 466,348, artinya jika *Debt To Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) dan *Book Value Per Share* (BVS) nilainya 0 maka harga saham 466,348.
- b. Nilai koefisien regresi variabel *Debt To Equity Ratio* ( $b_1$ ) adalah sebesar -307,736 artinya bahwa setiap peningkatan DER sebesar 1 persen, maka akan menurunkan harga saham sebesar -307,736 persen dengan asumsi variabel lain nilainya tetap.
- c. Nilai koefisien regresi variabel *Earning Per Share* ( $b_2$ ) adalah sebesar -7,110 artinya bahwa setiap peningkatan EPS sebesar 1 rupiah, maka akan menurunkan harga saham sebesar -7,110 rupiah dengan asumsi variabel lain nilainya tetap.
- d. Nilai koefisien regresi variabel *Book Value Per Share* ( $b_3$ ) adalah sebesar 3,562 artinya bahwa setiap peningkatan BVS sebesar 1 rupiah, maka akan meningkatkan harga saham sebesar 3,562 rupiah dengan asumsi variabel lain nilainya tetap.

## 6. Uji Hipotesis

### a. Uji t (t-hitung) atau Uji Parsial

Uji t (uji koefisien regresi secara parsial) digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Dalam hal ini untuk

mengetahui apakah secara parsial *Debt To Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) dan *Book Value Per Share* (BVS) berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap harga saham pada PT. Akr Corporindo Tbk. Dengan kriteria pengujiannya:

- 1) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- 2) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Tabel IV .13**  
**Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	466,348	1301,060		,358	,723
DER	-307,736	618,729	-,053	-,497	,623
EPS	-7,110	5,239	-,123	-1,357	,186
BVS	3,562	,420	,921	8,477	,000

a. Dependent Variable: Harga\_Saham  
Sumber: Hasil Pengolahan Output Spss 22

Untuk interpretasi hasil pengujian uji t pada tabel diatas ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham

Hasil pengujian regresi menunjukkan hasil  $t_{hitung}$  untuk variabel independen *Debt To Equity Ratio* adalah sebesar -0,497 dan nilai  $t_{tabel}$  dengan nilai  $\alpha = 0,05$  dan  $df = (n-k-1)$ ,  $df = (32-3-1) = 28$  jadi nilai  $t_{tabel}$  adalah sebesar 2,048. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai  $t_{hitung} < t_{tabel} = (-0,497 < 2,048)$ . Sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

## 2) Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham

Hasil pengujian regresi menunjukkan hasil  $t_{hitung}$  untuk variabel independen *Earning Per Share* adalah sebesar -1,357 dan nilai  $t_{tabel}$  dengan nilai  $\alpha = 0,05$  dan  $df = (n-k-1)$ ,  $df = (32-3-1) = 28$  jadi nilai  $t_{tabel}$  adalah sebesar 2,048. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai  $t_{hitung} < t_{tabel} = (-1,357 < 2,048)$ . Sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya *Earning Per Share* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

## 3) Pengaruh *Book Value Per Share* (BVS) terhadap Harga Saham

Hasil pengujian regresi menunjukkan hasil  $t_{hitung}$  untuk variabel independen *Book Value Per Share* adalah sebesar 8,477 dan nilai  $t_{tabel}$  dengan nilai  $\alpha = 0,05$  dan  $df = (n-k-1)$ ,  $df = (32-3-1) = 28$  jadi nilai  $t_{tabel}$  adalah sebesar 2,048. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel} = (8,477 > 2,048)$ . Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya *Book Value Per Share* berpengaruh terhadap harga saham.

### b. Uji Simultan (Uji F)

Uji koefisien secara simultan atau bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah *Debt To Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) dan *Book Value Per Share* (BVS) berpengaruh simultan atau

tidak terhadap harga saham pada PT. Akr Corporindo Tbk. Dengan kriteria pengujiannya:

- 1)  $H_0$  ditolak : jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$
- 2)  $H_0$  diterima : jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$

**Tabel IV .14**  
**Hasil Uji Simultan (Uji f)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	91502065,299	3	30500688,433	43,227	,000 <sup>b</sup>
	Residual	19756608,920	28	705593,176		
	Total	111258674,219	31			

a. Dependent Variable: Harga\_Saham

b. Predictors: (Constant), BVS, EPS, DER

Sumber: Hasil pengolahan Output Spss 22

Dari hasil uji simultan pada tabel IV .14 menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 43,227 dan  $F_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel statistik dengan derajat kebebasan  $df = n-k-1$  atau  $32-3-1 = 28$  (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga diperoleh  $F_{tabel} = 2,950$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel} = 43,227 > 2,950$ , artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Earning Per Share (EPS)* dan *Book Value Per Share (BVS)* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada PT. Akr Corporindo Tbk tahun 2010-2017.

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen (X) secara serentak terhadap variabel

dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya. Jika nilai koefisien determinasi sama dengan 0 ( $R^2 = 0$ ) artinya variasi dari Y tidak dapat diterangkan X sama sekali. Sementara jika  $R^2 = 1$ , artinya variasi dari variabel Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X. Nilai  $R^2$  dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel .15**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,907 <sup>a</sup>	,822	,803	839,996

a. Predictors: (Constant), BVS, EPS, DER

b. Dependent Variable: Harga\_Saham

Sumber: Hasil Pengolahan Output Spss 22

Berdasarkan tabel IV .15 dapat dilihat hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) bahwa nilai  $R^2$  adalah 0,822 atau sama dengan 82,2%, artinya bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) dan *Book Value Per Share* (BVS) mampu menjelaskan variabel dependen atau harga saham sebesar 82,2%. Sedangkan sisanya 17,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini atau masih ada faktor lain yang mempengaruhi harga saham, yakni nilai tukar mata uang, politik, tingkat suku bunga dan inflasi.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan di atas, untuk pengaruh variabel independen (DER, EPS, BVS) terhadap variabel dependen (harga saham) baik secara parsial maupun simultan adalah sebagai berikut:

### 1. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hasil  $t$  hitung untuk variabel independen *Debt To Equity Ratio* adalah sebesar -0,497 dan nilai  $t_{\text{tabel}}$  dengan nilai signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan  $df = (n-k-1)$ ,  $df = (32-3-1) = 28$  jadi nilai  $t_{\text{tabel}}$  adalah sebesar 2,048. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}} = (-0,497 < 2,048)$ . Sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian ini tidak mendukung hipotesis pertama “terdapat pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap harga saham secara parsial pada PT. Akr Corporindo Tbk tahun 2010-2017”.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian Istifani, dkk, (2018) menyatakan bahwa DER tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Dimana teori yang mendasar yaitu ketika DER mengalami penurunan maka harga saham akan naik. Dimana ketika DER perusahaan meningkat maka perusahaan menganggap bahwa perusahaannya akan baik-baik saja. Kemudian hasil penelitian ini menggambarkan bahwa *Debt To Equity Ratio* tidak menjadi tolak ukur bagi investor dalam melakukan investasi pada sebuah perusahaan yang diinginkan.

### 2. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hasil  $t$  hitung untuk variabel independen *Earning Per Share* adalah sebesar -1,357 dan nilai  $t_{\text{tabel}}$  dengan nilai signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan  $df = (n-k-1)$ ,  $df = (32-3-1) = 28$  jadi

nilai  $t_{tabel}$  adalah sebesar 2,048. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai  $t_{hitung} < t_{tabel} = (-1,357 < 2,048)$ . Sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya *Earning Per Share* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian ini tidak mendukung hipotesis kedua “terdapat pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham secara parsial pada PT. Akr Corporindo Tbk tahun 2010-2017”.

Hasil penelitian ini mendukung dari hasil penelitian Daniarto raharjo dan Dul Muid (2013) menyatakan bahwa EPS tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Dimana teori yang mendasar yaitu ketika *Earning Per Share* meningkat maka harga saham juga meningkat. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa *Earning Per Share* tidak menjadi tolak ukur bagi investor dalam melakukan investasi pada sebuah perusahaan yang diinginkan.

### 3. Pengaruh *Book Value Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hasil  $t$  hitung untuk variabel independen *Book Value Per Share* adalah sebesar 8,477 dan nilai  $t_{tabel}$  dengan nilai signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan  $df = (n-k-1)$ ,  $df = (32-3-1) = 28$  jadi nilai  $t_{tabel}$  adalah sebesar 2,048. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel} = (8,477 > 2,048)$ . Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya *Book Value Per Share* berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian ini mendukung hipotesis ketiga “terdapat pengaruh *Book Value Per Share* terhadap harga saham secara parsial pada PT. Akr Corporindo Tbk tahun 2010-2017”.

Hasil penelitian ini mendukung dari hasil penelitian Suherman, dkk, (2015) dan penelitian Lidia Desiana (2017) menyatakan bahwa BVS memiliki pengaruh terhadap harga saham. Menurut Sigit Sanjaya dan Winda Afriyenis, Jika nilai pasar per saham lebih rendah dari nilai buku per saham, maka harga saham mungkin *undervalued*. Perusahaan yang memiliki nilai BVS yang tinggi akan menarik perhatian investor, karena ketika perusahaan dilikuidasi nilai buku saham tidak mengkhawatirkan kerugian bagi investor. Semakin besar rasio ini akan semakin baik dan meningkatkan harga saham dan juga *return* saham akan meningkat.

4. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) dan *Book Value Per Share* (BVS) terhadap harga saham

Berdasarkan hasil penelitian, nilai  $F_{hitung}$  adalah sebesar 43,227. Maka dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel} = 43,227 > 2,950$ , artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) dan *Book Value Per Share* (BVS) berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap harga saham pada PT. Akr Corporindo Tbk tahun 2010-2017.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Sigit Sanjaya dan Winda Afriyenis yang menyatakan bahwa secara simultan terdapat pengaruh antara *Debt To Equity Ratio*, *Earning Per Share* dan *Book Value Per Share* terhadap harga saham.

### **E. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih memiliki kekurangan keterbatasan yang dapat memungkinkan dapat mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Keterbatasan dalam mengolah data yang diperoleh. Data penelitian ini hanya diperoleh dari website resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
2. Keterbatasan bahan materi berupa buku-buku referensi yang dibutuhkan peneliti dalam penulisan skripsi ini membuat peneliti mendapatkan sedikit kendala dalam teori telah pustakanya.
3. Keterbatasan dalam penggunaan variabel independennya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham. Namun, peneliti hanya menggunakan 3 variabel independen saja.

Walaupun demikian peneliti tetap berusaha keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna dari penelitian ini. Segala kerja keras serta usaha dan bantuan dari semua pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga peneliti selanjutnya lebih disempurnakan lagi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada Bab sebelumnya mengenai “Pengaruh Faktor Fundamental terhadap Harga Saham pada PT. Akr Corporindo Tbk Tahun 2010-2017”. Maka, kesimpulan dari penelitian sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham secara parsial pada PT. Akr Corporindo Tbk Tahun 2010-2017.
2. Tidak terdapat pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham secara parsial pada PT. Akr Corporindo Tbk Tahun 2010-2017.
3. Terdapat pengaruh terhadap *Book Value Per Share* (BVS) terhadap harga saham secara parsial pada PT. Akr Corporindo Tbk Tahun 2010-2017.
4. Terdapat pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Earning Per Share* dan *Book Value Per Share* secara simultan terhadap harga saham secara simultan pada PT. Akr Corporindo Tbk Tahun 2010-2017.

#### **B. Saran**

Saran yang dapat peneliti simpulkan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas adalah:

1. Bagi Investor, diharapkan dapat teliti dalam menanamkan modalnya. Investor harus dapat menilai harga saham perusahaan saat ini dan yang akan mendatang.

2. Bagi Perusahaan, sebaiknya lebih meningkatkan rasio keuangan yang mempunyai pengaruh yang signifikan dan dominan terhadap harga saham karena dapat menunjukkan perusahaan mampu memperoleh laba yang tinggi bagi para pemegang saham sehingga mendorong investor untuk menambah jumlah modal yang ditanamkan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah rasio keuangan atau menggunakan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi harga saham, seperti inflasi, tingkat suku bunga, nilai tukar dan sebagainya. Peneliti selanjutnya juga perlu menambah objek penelitian yang tidak terbatas pada perusahaan lain yang *go public* di Bursa Efek Indonesia dan perlu mempertimbangkan penambahan periode waktu sehingga jumlah sampel pada penelitian bertambah dan dapat memberikan hasil yang lebih bervariasi.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku

- Abdul Manan, *Aspek Hukum dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Ana Rokhmatussa'dyah dan Suratman, *Hukum Investasi dan Pasar Modal* Jakarta: Sinar Grafika, 2010.
- Andri Sumitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Annual Report PT. Akr Corporindo Tbk Tahun 2012.
- \_\_\_\_\_, PT. Akr Corporindo Tbk Tahun 2016.
- Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologis*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Brigham dan Houston, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat, 2010.
- Charles dan Walter, *Akuntansi*, diterjemahkan dari “judul buku asli” oleh Gina Gania dan Danti Pujiati, Erlangga, 2007.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al- Qurán dan Terjemahannya*, Surabaya: Duta Ilmu, 2005.
- Desmond Wira, *Memulai Investasi Syariah*, Jakarta: Exceed, 2015.
- \_\_\_\_\_, *Analisis Fundamental Saham*, Jakarta: Exceed, 2014.
- Donald, dkk, *Akuntansi Intermediate*, diterjemahkan dari “judul buku asli” oleh Emil Salim (Erlangga, 2008) hlm. 161.
- Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: ANDI, 2014.
- Dwi Suwiknyo, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Total Media, 2009.
- Harahap, Sofyan Syafri, *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2009.
- Hendri Tanjung dan Abrista Devi, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: Gramata Publising, 2013.

- Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program SPSS 23*, Semarang: Universitas Diponegoro, 2013.
- Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, Malang: UIN-Maliki Pres, 2010.
- Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004.
- Irwan Abdalloh, *Pasar Modal Syariah*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2018.
- Lukas Setia Atmaja, *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2008.
- John Wild, dkk., *Analisis Laporan Keuangan* diterjemahkan dari “judul buku asli” oleh Bachtiar dan Nur Wahyu Harahap, Jakarta: Salemba Empat, 2005.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: 2011.
- Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, Malang: UIN-MALIKI Prees, 2011.
- Rosady Ruslan, *Public Relations dan Komunikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2008.
- Samryn, *Pengantar Akuntansi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Setiawan dan Dewi Endah Kusriani, *Ekonometrika*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010.
- Sigit Winarno dan Sujana Ismaya, *Kamus Akuntansi*, Bandung: Pustaka Grfika, 2006.
- Sofyan Yamin, *Regresi dan Korelasi dalam Genggaman anda*, Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Tanjung Hendri dan Abrista Devi, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: Gramata Publising, 2013.

Veitzhal, dkk. *Islamic Financial Managemen*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.

Walter, dkk, *Akuntansi Keuangan* diterjemahkan dari “judul buku asli” oleh Gina Gania, Erlangga, 2012.

Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, Yogyakarta: BPFE, 2004.

### **Sumber Jurnal dan Skripsi**

Agie hanggara dan Gita maysandra Widi , “Pengaruh Faktor- faktor fundamental terhadap perubahan Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan Milik Pemerintah yang Go Publik di BEI tahun 2003- 2012” dalam jurnal Pendidikan dan Ekonomi, volume 12, No. 1, Mei 2017.

Daniarto raharjo dan Dul Muid, “Analisis pengaruh Faktor Fundamental Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham”, dalam jurnal Akuntansi, Volume 2, No. 2, tahun 2013.

Dina Bakti Pertiwi dan Novryns Suhardianto, “Relevansi Nilai Selisih *Loans Book Value* dan *Loans Fair Value*, *Book Value Per Share*, *Earnings Per Share* dan Ukuran Perusahaan”, dalam jurnal Akuntansi dan Keuangan, volume 17, No. 2, November 2015.

Istifani, dkk, “Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Return On Asset*, *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Tergabung dalam iIndex Bisnis 27”, dalam jurnal Produktivitas, volume 5, No. 1, 2018.

Lidia Desiana, “Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), *Earning Per Share* (EPS), *Devidend Yield Ratio* (DYR), *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Book Value Per Share* (BVS) Dan *Price Book Value* (PBV ) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII)”, dalam jurnal *Islamic Finance*, volume 3, No. 2, Desember 2017.

Robert Lambey, “Pengaruh Faktor- faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Asuransi di BEI tahun 2009- 2012”, dalam jurnal *Accountability*, Volume 3, No. 2, Desember 2014

Sigit Sanjaya dan Winda Afriyenis, “Analisis Fundamental terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi”, dalam Jurnal Kajian Ekonomi Islam, Volume 3, No. 1, Juni 2018.

Suherman, dkk, “Pengaruh EPS, PER, Kebijakan Dividen, Firm Size (Size), Dan Book Value (BV) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Indeks LQ 45 Tahun 2009-2012” dalam jurnal manajemen. volume 19, no.2, tahun 2015.

- Susan Grace Veranita Nainggolan, “Pengaruh variabel Fundamental terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, dalam *Tesis Akuntansi*, Universitas Sumatera Utara, tahun 2008.
- Yuniep Mujati dan Meida Dzulqodah, “Pengaruh *Earning Per Share* Dan *Price Earning Ratio* Terhadap *Debt To Equity Ratio* Dan Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia”, dalam jurnal Eksis, Volume 11, No. 1, April 2016.
- Winda Paramita dan Iwan Kusuma Negara, “Analisis Pengaruh Jumlah Saham Beredar, Harga Saham Dan Persentase Saham Publik Terhadap Likuiditas Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, dalam jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis, Volume 2, No. 2, Maret 2012.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. IDENTITAS PRIBADI**

1. Nama Lengkap : Syafrina Yuni Lubis
2. Nama Panggilan : Syafrina
3. Tempat/ Tgl. Lahir : Sihitang, 11 Juni 1997
4. Agama : Islam
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Anak Ke : 1 (satu) dari 5 (lima) bersaudara
7. Alamat : Kel. Sihitang, Kec. Padangsidempuan Tenggara
8. Kewarganegaraan : Indonesia
9. No. Telepon/Hp : 0812-6992-9513

### **B. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN**

1. SD Negeri 200508 Sihitang (2003-2009)
2. SMP Negeri 8 Padangsidempuan (2009-2012)
3. SMK Negeri 1 Padangsidempuan (2012-2015)
4. Program Sarjana (S-1) Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (2015-2019)

### **C. IDENTITAS ORANG TUA**

- Nama Ayah : Sobirin Lubis  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama Ibu : Herlina Matondang  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

## Lampiran 1

**Tabel Harga Saham Pada PT. Akr Corporindo Tbk Tahun 2010-2017  
(Dalam Rupiah)**

Tahun	Triwulan	Harga Saham
2010	I	900
	II	1.000
	III	1.510
	IV	1.730
2011	I	1.470
	II	2.125
	III	2.400
	IV	3.025
2012	I	4.300
	II	3.475
	III	4.250
	IV	4.150
2013	I	5.000
	II	5.300
	III	4.000
	IV	4.375
2014	I	4.835
	II	4.330
	III	5.450
	IV	4.120
2015	I	5.125
	II	5.925
	III	5.850
	IV	7.175
2016	I	6.950
	II	6.400
	III	6.450
	IV	6.000
2017	I	6.250
	II	6.525
	III	7.100
	IV	6.350

## Lampiran 2

**Tabel perhitungan *Debt To Equity Ratio* PT. Akr Corporindo Tbk Tahun 2010-2017 (Dalam Bentuk %)**

Tahun	Triwulan	Total Utang	Ekuitas	<i>Debt To Equity Ratio</i>
2010	I	3.482.079.741	2.312.791.769	151
	II	4.048.272.682	2.300.006.065	176
	III	4.364.567.921	2.376.365.376	184
	IV	4.806.757.170	2.386.406.965	201
2011	I	4.109.877.276	3.567.701.410	115
	II	4.198.682.332	3.916.088.694	107
	III	4.737.805.624	3.371.184.753	141
	IV	4.733.539.947	3.574.703.821	132
2012	I	5.379.830.174	3.746.080.922	144
	II	5.587.336.887	3.984.784.496	140
	III	5.598.225.014	4.193.078.637	134
	IV	7.577.784.981	4.209.740.018	180
2013	I	7.124.140.505	4.369.328.762	163
	II	7.087.679.220	4.967.410.310	143
	III	8.643.814.123	5.377.902.195	161
	IV	7.451.012.802	4.125.785.556	181
2014	I	8.329.256.216	5.367.968.063	155
	II	9.171.012.473	5.649.999.947	162
	III	10.073.168.115	5.684.187.276	177
	IV	8.830.734.614	5.961.182.563	148
2015	I	7.893.119.421	6.711.015.062	118
	II	8.448.642.275	7.064.394.182	120
	III	8.883.132.635	7.033.545.716	126
	IV	7.916.954.220	7.286.175.343	109
2016	I	7.059.250.832	7.496.892.627	94
	II	7.439.313.817	7.943.554.186	94
	III	7.816.702.078	7.833.409.513	100
	IV	7.756.420.389	8.074.320.321	96
2017	I	8.251.146.244	8.352.816.182	99
	II	7.911.186.494	8.608.158.924	92
	III	8.254.735.065	8.649.006.001	95
	IV	7.793.559.184	9.029.649.347	86

### Lampiran 3

**Tabel perhitungan *Earning Per Share* PT. Akr Corporindo Tbk Tahun 2010-2017 (Dalam Bentuk Rupiah)**

Tahun	Triwulan	Laba Bersih	Jumlah Saham Beredar	<i>Earning Per Share</i>
2010	I	70.247.757	3.765.951	19
	II	140.786.799	3.765.951	38
	III	225.341.046	3.765.951	61
	IV	310.916.115	3.765.951	83
2011	I	1.812.334.768	3.821.543	478
	II	1.958.262.889	3.821.543	515
	III	2.126.729.280	3.821.543	561
	IV	2.284.079.885	3.821.543	160
2012	I	154.339.144	3.821.986	42
	II	284.685.948	3.821.986	78
	III	459.547.521	3.821.986	125
	IV	618.833.343	3.821.986	169
2013	I	150.591.936	3.851.443	41
	II	336.165.185	3.851.443	91
	III	500.992.997	3.851.443	136
	IV	557.563.445	3.851.443	167
2014	I	173.718.162	3.903.441	46
	II	364.075.519	3.903.441	96
	III	561.868.672	3.903.441	149
	IV	790.563.128	3.903.441	208
2015	I	314.866.356	3.939.712	75
	II	630.341.594	3.939.712	154
	III	873.688.195	3.939.712	215
	IV	1.058.741.020	3.939.712	263
2016	I	259.346.520	3.990.227	65
	II	618.709.964	3.990.227	147
	III	823.723.280	3.990.227	199
	IV	1.046.852.086	3.990.227	255
2017	I	288.717.103	3.991.781	65
	II	683.260.444	3.991.781	147
	III	1.109.822.358	3.991.781	255
	IV	1.304.600.520	3.991.781	303

#### Lampiran 4

**Tabel perhitungan *Book Value Per Share* PT. Akr Corporindo Tbk Tahun 2010-2017  
(Dalam Bentuk Rupiah)**

Tahun	Triwulan	Total Ekuitas	Jumlah Saham Beredar	<i>Book Value Per Share</i>
2010	I	2.312.791.769	3.765.951	900
	II	2.300.006.065	3.765.951	1.000
	III	2.376.365.376	3.765.951	1.510
	IV	2.386.406.965	3.765.951	1.730
2011	I	3.567.701.410	3.821.543	1.470
	II	3.916.088.694	3.821.543	2.125
	III	3.371.184.753	3.821.543	2.400
	IV	3.574.703.821	3.821.543	3.025
2012	I	3.746.080.922	3.821.986	4.300
	II	3.984.784.496	3.821.986	3.475
	III	4.193.078.637	3.821.986	4.250
	IV	4.209.740.018	3.821.986	4.150
2013	I	4.369.328.762	3.851.443	5.000
	II	4.967.410.310	3.851.443	5.300
	III	5.377.902.195	3.851.443	4.000
	IV	4.125.785.556	3.851.443	4.375
2014	I	5.367.968.063	3.903.441	4.835
	II	5.649.999.947	3.903.441	4.330
	III	5.684.187.276	3.903.441	5.450
	IV	5.961.182.563	3.903.441	4.120
2015	I	6.711.015.062	3.939.712	5.125
	II	7.064.394.182	3.939.712	5.925
	III	7.033.545.716	3.939.712	5.850
	IV	7.286.175.343	3.939.712	7.175
2016	I	7.496.892.627	3.990.227	6.950
	II	7.943.554.186	3.990.227	6.400
	III	7.833.409.513	3.990.227	6.450
	IV	8.074.320.321	3.990.227	6.000
2017	I	8.352.816.182	3.991.781	6.250
	II	8.608.158.924	3.991.781	6.525
	III	8.649.006.001	3.991.781	7.100
	IV	9.029.649.347	3.991.781	6.350

## Lampiran 5

**Tabel t (Pada Taraf Signifikansi 5%)**

<b>Pr</b>	<b>0.25</b>	<b>0.10</b>	<b>0.05</b>	<b>0.025</b>	<b>0.01</b>	<b>0.005</b>	<b>0.001</b>
<b>df</b>	<b>0.50</b>	<b>0.20</b>	<b>0.10</b>	<b>0.050</b>	<b>0.02</b>	<b>0.010</b>	<b>0.002</b>
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Lampiran 6

**TABEL F**  
(Pada Taraf Signifikansi 5%)

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12

## Lampiran 7

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Harga_Saham	32	900	7175	4495,16	1894,463
DER	32	86,00	201,00	135,1250	32,76579
EPS	32	18,92	561,20	168,9144	136,31852
BVS	32	250	2094	1361,27	489,638
Valid N (listwise)	32				

### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
	Statistic	Df	Sig.
Harga_Saham	,116	32	,200*
DER	,108	32	,200*
EPS	,116	32	,200*
BVS	,115	32	,200*

### ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Harga_s aham * DER	Between (Combined)	111107424,219	30	3703580,807	24,486	,159
	Linearity	40341387,847	1	40341387,847	266,720	,039
	Deviation from Linearity	70766036,372	29	2440208,151	16,134	,195
Within Groups		151250,000	1	151250,000		
Total		111258674,219	31			

ANOVA Table

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Harga_S Between (Combined)	75063932,552	24	3127663,85	,605	,831
aham * Groups					
Linearity	296448,910	1	296448,910	,057	,518
Deviation from Linearity	74767483,642	23	3250760,15	,629	,812
Within Groups	36194741,667	7	5170677,38		
Total	111258674,219	31			

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Harg Betw (Combined)	103512632,552	25	4140505,302	3,207	,075
a_Sa een Linearity	10,534	1	10,534	,000	,998
ham Grou Deviation	103512622,018	24	4313025,917	3,341	,069
* ps from Linearity					
BVS					
Within Groups	7746041,667	6	1291006,944		
Total	111258674,219	31			

## Hasil Uji Multikolinieritas

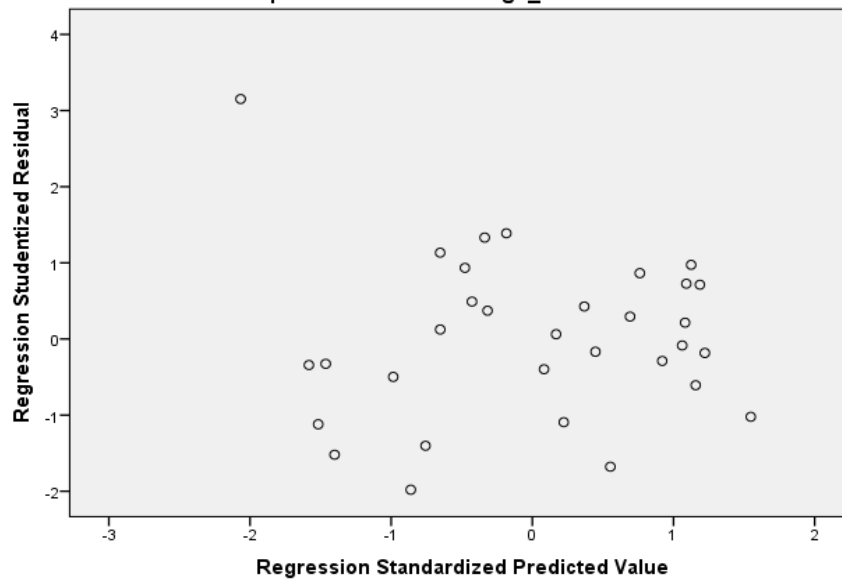
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Toleranc	VIF
						e	
(Constant)	468,378	1300,740		,360	,721		
DER	-308,479	618,617	-,053	-,499	,622	,554	1,805
EPS	-7,105	5,238	-,123	-1,356	,186	,771	1,296
BVS	3,561	,420	,920	8,478	,000	,538	1,859

a. Dependent Variable: hargasaham

**Scatterplot**

Dependent Variable: Harga\_Saham



**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,907 <sup>a</sup>	,822	,803	839,996	1,385

a. Predictors: (Constant), BVS, EPS, DER

b. Dependent Variable: Harga\_Saham

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	466,348	1301,060		,358	,723
	DER	-307,736	618,729	-,053	-,497	,623
	EPS	-7,110	5,239	-,123	-1,357	,186
	BVS	3,562	,420	,921	8,477	,000

a. Dependent Variable: Harga\_Saham

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	466,348	1301,060		,358	,723
	DER	-307,736	618,729	-,053	-,497	,623
	EPS	-7,110	5,239	-,123	-1,357	,186
	BVS	3,562	,420	,921	8,477	,000

a. Dependent Variable: Harga\_Saham

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	91502065,299	3	30500688,433	43,227	,000 <sup>b</sup>
	Residual	19756608,920	28	705593,176		
	Total	111258674,219	31			

a. Dependent Variable: Harga\_Saham

b. Predictors: (Constant), BVS, EPS, DER

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,907 <sup>a</sup>	,822	,803	839,996

a. Predictors: (Constant), BVS, EPS, DER

b. Dependent Variable: Harga\_Saham